

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN DILEMATIKA BAGI PENGENTASAN KEMISKINAN DIKELURAHAN TELUK NILAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH :
SALASIAH
NIM : 501180116

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFFUDDIN
JAMBI
2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Salasiah
NIM : 501180116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN DILEMATIKA BAGI PENGENTASAN KEMISKINAN DIKELURAHAN TELUK NILAU”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, Febuari 2023
Pembuat Pernyataan,



Salasiah
501180116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suhar AM, M. Ag
Pembimbing II : Lidya Anggraeni, M.E
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanai Pura (36122), Kota Jambi, Jambi
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Jambi, Februari 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

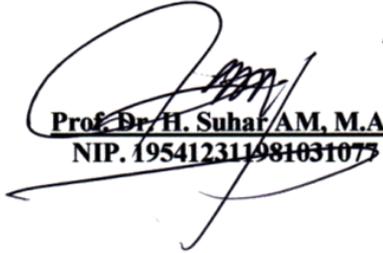
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Salasiahl NIM : 501180116 yang berjudul "**Penerapan Program Keluarga Harapan Dan Dilematika Bagi Pengentasan Kemiskinan Dikelurahan teluk nilau**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian kami ucapkan terima kasih semoga dapat bermanfaat bagi kepentingan agaman, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabararkatuh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Suhar AM, M. Ag
NIP. 195412311981031073


Lidya Anggraeni, M.E
NIP. 19901228 2019032012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-132D.V/PP.00.5/64/2023

Skripsi dengan judul "PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN DILEMATIKA BAGI PENGENTASAN KEMISKINAN DIKELURAHAN TELUK NILAU" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Salasiah
NIM : 501180116
Tanggal ujian skripsi : 17 April 2023
Nilai munaqasyah : 70.6 (B)

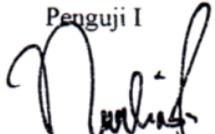
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

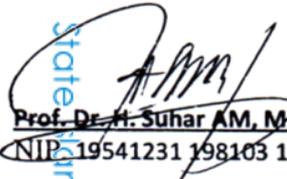

H. Sissah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19650215 199903 1 001

Penguji I


Nurlia Fusfita, M.Ed, Dev
NIP.198908072019032010

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Sunar AM, M.Ag
NIP. 19541231 198103 1 077

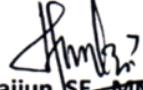
Penguji II


Khusnul Istiqomah, SE.Sy., ME
NIDN. 2007068502

Pembimbing II

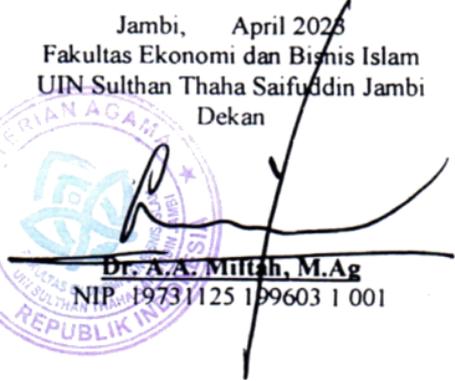

Lidya Anggraeni, M.E
NIP. 19901228 201903 2 012

Sekretaris Sidang


Saijun, SE, MM
NIDN. 2012108802

Jambi, April 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. A.A. Miltah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@Hak Cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

state Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

يَرَهُ خَيْرًا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْمَلُ فَمَنْ

Artinya:

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya."

(Q.S Al-Zalzalah: 7)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Ya allah,

Segala puji bagi-mu yaa Tuhanku Allah SWT yang takhenti-hentinya kuucapkan rasa syukuratas segala rahmat, nikmat dan kesempatan yang telah engkau berikan kepadaku dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya.Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita kedepanya.

Sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya ini untuk abah (Syahroni) dan Ibu (Jumiyanti). Terimakasih atas segala kasih sayang, nasehat, doa, serta dukungan yang telah diberikan kepadaku selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran rezeki semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga dan bahagia. Terimakasih kepada keluargaku yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap saya.

Terimakasih kepada seluruh teman-teman yang berada dalam lingkungan kampus, terutama teman-teman seperjuanganku kelas D Ekonomi Syariah angkatan 2018, serta teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang turut memberikan bantuan dan dukungannya. Terimakasih untuk Support System saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ku.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.

Aamiin Yaa robbal Alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Program Keluarga Harapan Dan Dilematika Bagi Pengentasan Kemiskinan Dikelurahan Teluk Nilau. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Berikut adalah hasil penelitian ini: (1) Mekanisme pelaksanaan program PKH dikelurahan Teluk Nilau dilaksanakan dalam beberapa tahapan. yaitu pemilihan wilayah dan seleksi peserta PKH, pertemuan pertama dan validasi calon peserta PKH, verifikasi atas pemenuhan syarat, pemuktahiran data dan pencairan dana awal. PKH dikelurahan Teluk Nilau bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan balita, ibu hamil dan lansia. Penyaluran dana PKH untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA akan dilakukan melalui bank (BNI, BRI, Bank Mandiri) sebulan sekali dalam empat tahap yaitu Januari, April, September dan Desember. (2) Program PKH dikelurahan teluk nilau berperan penting dalam meningkatkan pengentasan kemiskinan ekonomi masyarakat atau KPM PKH diantaranya: Pertama menurunkan angka kemiskinan, dari data jumlah penerima PKH dari data jumlah penerima sebanyak 251 turun menjadi 224 pada tahun 2021. Kedua dalam bidang pendidikan dengan adanya bantuan program PKH mampu memberikan peningkatan terhadap taraf pendidikan. Ketiga dalam bidang kesehatan adanya bantuan program PKH mampu memberikan peran terhadap peningkatan pengentasan kemiskinan terhadap peningkatan tingkat kesehatan masyarakat. (3) Untuk kendala yang sering dihadapi dulu sering terjadi kartu penerima program keluarga harapan yang keblokir tapi untuk sekrang kendala itu pun sudah hampir tidak pernah terjadi lagi dikarna kan penerima PKH itu sendiri yang mengambil bantuan tersebut dikantor pos atau dibank yang telah ditentukan. Jadi untuk kendala program keluarga harapan sudah sedikit banyak bisa teratas.

Kata kunci: Program keluarga harapan, pengentasan kemiskinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

ABSTRAK

This research is entitled Application of the Family Hope Program and Dilemmas for Poverty Alleviation in Teluk Nilau Village. The research method used by researchers is a qualitative approach. The results of this study were: (1) the mechanism for implementing the PKH program in Teluk Nilau subdistrict was carried out in several stages, namely, regional selection and selection of PKH participants, initial meeting and validation of prospective PKH participants, verification of eligibility, data updating and initial disbursement of funds. PKH in Teluk Nilau Village is aimed at improving the health quality of children under five, pregnant women and the elderly. For the education level of elementary, middle and high school children, the distribution of PKH funds is carried out once a month in 4 stages, namely in January, April, September and December through banks (BNI, BRI and Bank Mandiri). (2) The PKH program in Teluk Nilau sub-district plays an important role in increasing community economic poverty alleviation or KPM PKH including: First, reducing the poverty rate, from the data on the number of PKH beneficiaries from the data the number of recipients is 251 down to 224 in 2021. Second, in the field of education with the PKH program assistance is able to provide an increase in the level of education. Third, in the health sector, the existence of PKH program assistance is able to play a role in increasing poverty alleviation towards improving the level of public health. (3) Regarding the obstacles that were often faced before, it was often the case that recipient cards for the Family Hope program were blocked, but for now this obstacle has almost never happened. Again, this is because the PKH beneficiaries themselves collect the assistance at the post office or bank that has been determined. So for the constraints of the family program, hope has more or less been able to top it.

Keywords: Hope family program, poverty alleviation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaamiin,

segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpah rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Program Keluarga Harapan Dan Dilematika Bagi Pengentasan Kemiskinan Dikelurahan Teluk Nilau. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasullullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan segala pihak pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suhar AM, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Lidya Anggraeni, M.E., selaku Dosen Pembimbing II yang telah Membimbing penelitian ini sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Su`aidi, M.A,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. AA. Miftah, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si,M.Si, Ph.D selaku wakil Dekan II, Bapak Dr.Addiarrahman, S.HI., M.SI selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Ekonomi Syaria dan Bapak H.Eja Armaz Hardi M.A selaku sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memeberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir dan bertindak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunghajamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati Akademik dan Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan adminitrasi secara professional sehingga lancarnya proses penyelesaian skripsi ini.
8. Mahasiswa/Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjadi narasumber dalam penulisan skripsi ini, serta semua pihak yang terlibat dan selalu memberikan support kepada saya.

Terimakasih atas jasa yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan semoga amal kebaikan yang telah diberikan dinilai sebagai Ibadah oleh Allah SWT.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, sangat diharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun supaya bisa menjadi catatan perbaikan untuk kedepanya supaya lebih layak dan ilmiah. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian selanjutnya.

Jambi, Maret 2023

Salasiah

501180116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematik Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	
1. Program keluarga harapan (PKH)	11
2. Kemiskinan	21
B. Studi Relevan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	31
B. Metode Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Subjek Penelitian	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Metode Analisis Data	35
G. Keabsahan data / Triangulasi	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian	
1. Sejarah Singkat Kelurahan Teluk Nilau	38
2. Letak Geografis	39
3. Aspek Demografis	39
4. Geografis Kelurahan Teluk Nilau	41
5. Aspek Pemerintahan	42
B. Hasil Penelitian	
1. Bagaimana Strategi Penerapan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau	44
2. Sejauh Mana Efektifitas Penerapan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau	45
3. Apa Saja Kendala Dalam Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan Dan Dilematika Dalam Pengentasan Kemiskinan Dikelurahan Teluk Nilau	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Kepesertaan Program Keluarga Harapan	
Tabel 1.2	Rekap Data KPM PKH / BPNT Per RT Kelurahan Teluk Nilau 2020-2021	
Tabel 2.1	Skema Dukungan Atau Bantuan PKH 2022	
Tabel 2.2	Studi Relevan	
Tabel 4.1	Persentase Mata Pencaharian Menurut Sektor Dikelurahan Teluk Nilau	
Tabel 4.2	Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Teluk Nilau	
Tabel 4.3	Data Perkembangan KPM PKH Dikelurahan Teluk Nilau	
Tabel 4.4	Peran PKH Dalam Meningkatkan Pengentasan Kemiskinan KPM Kelurahan Teluk Nilau	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Teluk Nilau
--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan erat kaitannya dengan ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang tidak dapat diselesaikan dengan sendirinya. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan suatu negara, antara lain faktor ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja. Pada tahun 2000 Bank Dunia mendefinisikan kemiskinan sebagai hilangnya kesejahteraan. Kemiskinan berarti kelaparan, perumahan yang tidak layak huni, kekurangan pakaian, sering sakit, kesulitan dalam perawatan, buta huruf dan tidak bersekolah. mendefinisikan kemiskinan dalam dua konsep. satu uni-dimensional dan multi-dimensional. Indikator kemiskinan satu uni-dimensional didasarkan pada pendapatan dan standar hidup dalam konteks Kesejahteraan finansial, konsep kesejahteraan yang lebih sempit. Sedangkan multi-dimensional lebih dekat dengan konsep kesejahteraan, di mana indikator kesejahteraan lainnya mendukung pendapatan dalam mendefinisikan kemiskinan (seperti kesehatan, pendidikan, dan sebagainya).¹ Indonesia sendiri menggunakan konsep BPS (Badan Pusat Statistik) tentang pemenuhan kebutuhan dasar (basic needs approach) untuk mengukur tingkat kemiskinan penduduk. Diukur dari sisi pengeluaran. Berdasarkan konsep ini, penduduk miskin adalah penduduk yang rata-rata pengeluaran per kapita per bulannya berada di bawah garis kemiskinan.

Program Bantuan Tunai Bersyarat Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk membantu kelompok keluarga miskin dalam bidang pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, kebutuhan dasar, dan akses terhadap pelayanan publik. Secara umum, masyarakat miskin akan kesulitan mengakses pelayanan publik dan jaminan sosial dengan keterbatasan pengetahuan. Program berbasis CCT ini pasti dapat meringankan kendala tersebut. Di Indonesia, program sejenis CCT disingkat

¹ Bellù, L. G., & Liberati, P. (2005). Impacts of policies on poverty: The definition of poverty. EASYPol, 3-4

Program Keluarga Harapan atau PKH. Program PKH diluncurkan pada tahun 2007 dan dikelola langsung oleh Kementerian Sosial di bawah pengawasan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Tujuan utama PKH sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas manusia dengan memberikan bantuan tunai bersyarat kepada masyarakat miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan. Implikasi dari program PKH ini adalah untuk mengurangi dampak langsung konsumsi rumah tangga dan meningkatkan dampak pembangunan sumber daya manusia.²

Sejak dimulainya program PKH hingga saat ini, banyak penelitian terkait telah dilakukan. mencapai berbagai kesimpulan terkait pelaksanaan program PKH yang dilakukan oleh pemerintah. Beberapa studi meliputi dampak, evaluasi kebijakan, Efektivitas program, implementasi program, dll. sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa PKH sangat efektif dalam mengurangi angka kemiskinan. Hasna et al menunjukkan dalam penelitiannya bahwa pelaksanaan PKH memiliki dampak. Kesejahteraan masyarakat, terutama langsung kepada keluarga penerima manfaat tingkat pendidikan yang lebih tinggi, peningkatan partisipasi sekolah, pengurangan beban, Meningkatkan kualitas kesehatan, keadaan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia. Riset dari Suharto & Thamrin juga menunjukkan dampak positif dari pelaksanaan program PKH. Menjadi tertarik pada pendidikan sebagai bentuk perubahan perilaku pada keluarga miskin Kesehatan anak, mengurangi pekerja anak dan anak jalanan, mempercepat hasil MDGs.

Namun, pelaksanaan program PKH tidak selalu berhasil. seperti waktu Sejak dimulainya program ini hingga tahun 2010, jumlah penerima masih diklasifikasi Rendah sehingga pemerintah akhirnya membentuk Timnas Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Kajian atas karya Nainggolan dan Susatyo Percepat Pengentasan Kemiskinan dengan Program PKH Selesai Riset berupa inovasi program dan redesign untuk implementasi yang optimal

² Febri fajar pratama, dkk, " Dampak Strategis Upaya Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan pada Masa Pandemi COVID-19 melalui Program PKH di Kota Tasikmalaya", (Jurnal, Volume 8, Number 1, Juni 2022, pp. 63-76).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Integrasi program perlindungan sosial dan integrasi program pengentasan kemiskinan Di Indonesia, fokusnya adalah pada pemberdayaan rumah tangga miskin secara menyeluruh Secara langsung, hal ini menandakan adanya program PKH Dampak strategis yang signifikan. Dari sisi kebijakan publik, PKH dapat diklasifikasikan dalam bentuk perbaikan sebagai salah satu bentuk kebijakan sosial pemerintah. Kualitas hidup manusia melalui program sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Suharto “Kebijakan sosial adalah keputusan pemerintah yang dibuat untuk menanggapi suatu masalah.” bersifat publik, yaitu menangani masalah sosial dan menanggapi kebutuhan masyarakat setempat banyak. "

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan, ini adalah program yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan renta atau orang yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat informasi dan kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat program keluarga harapan.³

Tabel 1.1

Kriteria Kepesertaan Program Keluarga Harapan

PROGRAM KELUARGA HARAPAN	
Komponen/Pelayanan yang disediakan	Kriteria / Standar
1. Pendidikan	Anak-anak berusia antara 7 dan 15 tahun yang terdaftar di Kementerian Pendidikan
2. Kesehatan	Anak usia 0-6 tahun, ibu hamil, ibu nifas
3. Kesejahteraan sosial	Lansia di atas 60 tahun dan penyandang disabilitas diprioritaskan bagi penyandang disabilitas berat

Sumber: PERMENSOS No 1 Tahun 2018

³ PERMENSOS RI Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan, Pasal 1

PKH dikelurahan teluk nilau dimulai pada tahun 2013, sebagian masyarakat teluk nilau bermata pencarian sebagai petani dengan pendapatan dibawah rata rata. Banyak orang tua mengeluh bahwa kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan semakin meningkat, sehingga banyak anak yang tidak mengenyam pendidikan yang lebih tinggi atau berobat saat sakit.

Tabel 1.2⁴
REKAP DATA KPM PKH / BPNT PER RT
KELURAHAN TELUK NILAU
2020-2021

NO	RT	JUMLAH PENERIMA PKH		KET
		TAHUN 2020-2021		
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	
		PKH	PKH	
1	01	9	9	
2	02	12	12	
3	03	9	8	
4	04	-	1	
5	05	3	4	
6	06	2	2	
7	07	4	4	
8	08	7	6	
9	09	1	1	
10	10	4	5	
11	11	14	13	
12	12	14	11	

13	13	16	14	
14	14	3	-	
15	15	6	4	
16	16	20	15	
17	17	6	4	
18	18	1	2	
19	19	5	3	
20	20	4	4	
21	21	7	10	
22	22	8	8	
23	23	3	3	
24	24	6	5	
25	25	14	12	
26	26	6	6	
27	27	11	5	
28	28	8	8	
29	29	12	14	
30	30	14	15	
31	31	10	7	
32	32	9	6	
33	33	1	2	
34	34	2	1	
		251	224	

Sumber data : dokumen monografi kelurahan teluk nilau

Kelurahan teluk nilau memiliki luas wilayah 12.586 Ha dan terbagi menjadi 34 rukun tetangga (RT), dengan jumlah KK 1.941 jiwa. data kemiskinan di kelurahan teluk nilau sebanyak 458 KK yang sudah disampaikan dinas sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

tanjung jabung barat masuk dalam kategori pakir miskin. Jumlah penduduk dikelurhan teluk nilau dari data dokumen monogrfi kelurhan teluk nilau mencapai 6.266 jiwa dan jumlah penerima bantuan sebanyak 333 orang keluarga penerima manfaat (KPM) sedangkan data penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) 251 jiwa, yang merupakan data tahun 2020. Sedangkan data kelurga penerima manfaat (KPM) tahun 2021 sebanyak 523 jiwa untuk data penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) sebanyak 224 jiwa hingga sekarang.⁵

Berdasarkan dari bantuan diatas masih banyak keluarga yang belum mendapatkan bantuan PKH. Perlu adanya bantuan tersebut agar keluarga pakir miskin dapat menjalankan atau melaksanakan dana dari pemerintah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, seperti hal nya menyekolahkan anak dan mengutamakan kesehatannya. Oleh karena itu, dukungan PKH diperlukan untuk memberikan pendidikan dan distribusi terkait kesehatan kepada keluarga miskin. PKH dapat mengatasi kemiskinan yang selama ini menjadi prioritas utama. Berbagai strategi, kebijakan, program dan kegiatan telah dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi kemiskinan, namun masih ada masyarakat miskin dikelurahan Teluk Nilau yang tidak mendapatkan PKH. Mengingat kemiskinan merupakan masalah *multi-faceted* di negara di mana terdapat konflik besar dan kecil, termasuk politik, sosial, ekonomi dan bahkan kebobrokan moral, pengentasan kemiskinan bukanlah tugas yang mudah. Sedangkan untuk dilema sering terjadi ketidak seimbangannya bantuan dengan komponen yang dimiliki peserta PKH.

Peserta PKH adalah masyarakat miskin yang hidup di bawah rata-rata dan program ini merupakan program sosialisasi kepada masyarakat miskin dengan pendidikan dan kesehatan yang buruk. PKH dilaksanakan dan disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat miskin dengan tujuan yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Harapan pemerintah ke depan adalah mengubah gaya hidup menjadi lebih baik dan mendistribusikannya kepada peserta PKH. Mengingat permasalahan yang dihadapi, peneliti tertarik untuk

⁵ <https://kel-teluknilau.tanjabarkab.go.id/pages/sejarah>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



mempelajari bagaimana strategi penerapan, efektivitasnya, dan kendala yang dihadapinya.

Dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi penerapan, efektifitas dan kendala permasalahan yang dihadapi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Program Keluarga Harapan Dan Delematika Bagi Pngentasan Kemiskinan Teluk nilau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan peneliti mengidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Program keluarga harapan program bantuan bersyarat dari kementerian sosial yg berjalan dari tahun 2013 hingga sekrang
2. Tujuan adanya progrma keluarga harapn agar masyarakat penerima bantuan bisa memanfaatkan batuan
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap strategi penerapan program keluarga harapan
4. Masih banyaknya peneriman bantuan program keluarga harapan tidak mengetahui efektifitas program keluarga harapan
5. Masyarakat masih belum mampu memahami tentang strategi penerapan dan efektifitas program keluarga harapan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini adalah mencakup mengenai bagaiman penerapan, efektifitas, dan kendala dalam penyaluran bantuan program keluarga harapan dikelurahan teluk nilau

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Penerapan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau ?
2. Sejauh Mana Efektifitas Penerapan Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Dikelurahan Teluk Nilau ?
3. Apa Saja Kendala Dalam Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau
2. Untuk Mengetahui Sejauh Mana Efektifitas Penerapan Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Dikelurahan Teluk Nilau
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Kendala Dalam Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan informasi bagi kegiatan penelitian ilmiah para peneliti lain yang relevan.
2. Hasil penelitian akan membantu memperkaya bahan referensi bagi profesi pekerja sosial khususnya Program Keluarga Harapan dalam Penanggulangan Kemiskinan.

B. Manfaat Praktis

1. Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemangku kepentingan dalam upaya menyusun program dan alternatif kebijakan yang tepat.
2. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi masyarakat luas agar lebih peka dan tanggap terhadap permasalahan sosial yang ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

Bagian ini menjelaskan mengenai kajian pustaka dan studi relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan objek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang gambaran umum dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Konsep Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan atau yang sering disingkat PKH merupakan program dukungan pemerintah Indonesia melalui kementerian. Republik Sosial Indonesia sebagai penanggung jawab pelaksanaan program. PKH diluncurkan pada tahun 2007 di bawah pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Implementasi PKH berkembang di negara lain, Meksiko, Brasil, Filipina, dll. Sejak pertama kali digulirkan, PKH telah mengalami beberapa perubahan terkait mulai dari basis penerima manfaat, komponen penerima, dan indeks bantuan, besaran dana hingga model penyaluran dananya. Pada awal dikeluarkannya program tersebut di tahun 2007, PKH ditujukan sebagai bentuk investasi jangka panjang untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dan berkualitas dengan berfokus pada aspek kesehatan dan pendidikan, namun seiring berjalannya, aspek kesejahteraan social masuk dalam list focus penerima PKH.⁶

Program Keluarga Harapan yang disingkat PKH memberi akses bersyarat kepada keluarga miskin dan renta atau masyarakat yang terdaftar dalam data terpadu program penangan miskin yang diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial. Dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.⁷

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan tunai bersyarat untuk rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang ditetapkan sebagai peserta PKH. Untuk mendapatkan bantuan PKH, Anda harus memenuhi persyaratan dan komitmen terkait kualitas sumber daya manusia (SDM), salah satu faktor dalam peningkatan pendidikan dan kesehatan. PKH sendiri memiliki tujuan umum untuk

⁶ Yusriadi.Dr.,dkk.2020.pengentasan kemiskinan: program keluarga harapan dan sociopreneur. PT.Deepublish:Yogyakarta.hlm 42

⁷ PERMENSOS RI Nomor 1 Tahun 2018, Pasal 1

meningkatkan akses pendidikan, kesehatan dan pelayanan sosial untuk membantu mencapai kualitas hidup.

Bentuk Program Pengentasan Kemiskinan yang Dilaksanakan Negara pada saat ini adalah PKH. PKH merupakan program baru dari pemerintah untuk dukungan kepada masyarakat yang memenuhi syarat Untuk rumah tangga miskin termasuk dalam pendataan terpadu khusus untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sedangkan program ini untuk dinegara lain dikenal dengan istilah Conditional Cash Transfer (CCT).

Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan, menjaga taraf hidup dan memberikan kesempatan kepada masyarakat, PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek dan memutus lingkaran setan dalam jangka panjang. mereka dapat meningkatkan kualitas hidup. Penyelenggara PKH di Pusat adalah Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia. Sedangkan Pelaksana PKH di wilayah Kabupaten/Kota terdiri dari: Pengarah, Ketua, Koordinator Kabupaten/Kota, Pendamping dan Operator.

Program Keluarga Harapan (PKH) tidaklah sama dan bukan pula merupakan lanjutan program Program Subsidi/Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi rumah tangga miskin untuk mempertahankan daya belinya pada saat pemerintahan Sesuaikan harga BBM. Program Keluarga Harapan (PKH) lebih ditujukan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial Populasi miskin untuk mempertahankan dan meningkatkan Kesejahteraan Orang Miskin dan upaya memotong siklus kemiskinan saat ini.⁸

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan tunai bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Yang memenuhi syarat kepesertaan dan ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Sebagai imbalannya, kami membutuhkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Memenuhi persyaratan untuk

⁸ Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2013. Pedoman Umum Program Keluarga Harapan.

upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan Kesehatan.⁹

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pendampingan. Termasuk dalam kluster pertama strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia. Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat. Terkait persyaratan pendidikan dan kesehatan. Tujuan umum PKH adalah untuk meningkatkan dan mentransformasikan kualitas sumber daya manusia Pandangan, Sikap dan Perilaku Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Untuk akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dan pendidikan Diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan.¹⁰ Program Keluarga Harapan (selanjutnya disebut PKH) Program Bantuan Sosial Bersyarat untuk Keluarga Miskin (KM) Ditetapkan sebagai keluarga penerima PKH. Sebagai Program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses bagi keluarga Menyediakan akses ke berbagai fasilitas bagi masyarakat miskin, khususnya ibu hamil dan anak pelayanan kesehatan (faskes) dan fasilitas pelayanan pendidikan (fasdik). tersedia di sekitar mereka.¹¹ Menurut Abu Ahmadi, dasar dari program PKH adalah sebuah landasan tempat berpijak atau sebuah sandaran dari pada di lakukannya perbuatan. Oleh karena itu dapat menjadi dasar Karena suatu perbuatan harus mempunyai kekuatan hukum, sesuatu tindakan harus bertanggung jawab atas keefektifannya.¹²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

⁹ Direktorat Jaminan Sosial. Buku Kerja Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan. Jakarta: Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2015. Hlm. 1

¹⁰ Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2012. Buku Kerja Pendamping Program Keluarga Harapan.

¹¹ Kementerian Sosial, Pedoman PKH, (Jakarta : 2019), hlm.9

¹² H. Abu Ahmadi, ilmu Pendidikan (jakarat:Rineka Cipta, 1991), hlm190

b. Dasar Hukum Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
5. Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
6. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Lampiran 46 tentang Penegakan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat (RTSM) Kepada Rumah Tangga Sangat Miskin Sebagai Peserta PKH.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian/Lembaga Provinsi.¹³

c. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Berdasarkan Pasal 2, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan di sebutkan bahwa, PKH bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban biaya dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan renta.

¹³ Kementerian Sosial, Pedoman PKH, (Jakarta : 2013), h.6

- c. Membedakan perubahan perilaku keluarga penerima manfaat dan kemandirian dalam mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d. Kemiskinan, Ketimpangan, dan
- e. Memperkenalkan manfaat produk dan layanan keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.

d. Sasaran Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang PKH, subjek PKH dinyatakan sebagai anggota keluarga miskin dan lanjut usia yang terdaftar dalam data gabungan. Jadikan elemen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan bekerja untuk orang miskin. Selanjutnya, Pasal 4 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 menyatakan:

- 1) Akses PKH ditunjukkan bagi keluarga atau individu miskin dan renta di wilayah akses PKH yang terdaftar dalam data konsoliditas program penanganan miskin dan komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- 2) Akses PKH sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) terdiri atas wilayah: pesisir dan pulau kecil daerah tertinggal terpencil atau perbatasan antar negara

e. Peraturan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

- a. Dukungan berlanjut setiap tahun
- b. Bantuan Komponen Peserta PKH diberikan sampai dengan tiga orang anggota keluarga per kriteria kepesertaan.
- c. Dukungan terhadap Komponen Peserta PKH dapat diberikan sebesar nominal maksimum Komponen Kepesertaan.
- d. Subsidi kesehatan diberikan untuk maksimal 3 anggota keluarga dan kehamilan ke-4 dan selanjutnya tidak dihitung sebagai bagian dari penerima manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- e. Komponen Kegagalan: Hingga 3 komponen
- f. Lansia Komposisi: Maksimal 2 orang (pasangan menikah tidak diperbolehkan).

f. Hak dan Kewajiban Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) berhak untuk:

- a. Bantuan Sosial PKH.
- b. Pembantu PKH.
- c. Pelayanan fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial
- d. Program dukungan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan dan kebutuhan dasar lainnya.

Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai protokol kesehatan bagi ibu hamil dan anak usia 0 (nol) sampai dengan 6 tahun.
- b. Ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dengan tingkat kehadiran paling sedikit delapan puluh lima persen (85%) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah yang berusia 12 tahun.
- c. Ikut serta dalam kegiatan di bidang kesejahteraan sosial yang memenuhi kebutuhan anggota keluarga lanjut usia yang berusia 60 tahun ke atas dan penyandang disabilitas.

g. Kriteria atau syarat penetapan Program Keluarga Harapan (PKH)

Ada banyak keluarga miskin di Indonesia, dari yang benar-benar miskin hingga yang mengaku miskin dan meminta bantuan. Mengingat jumlah penduduk miskin yang besar, bantuan perlu dikategorikan untuk menyoar mereka yang benar-benar membutuhkan. Kemiskinan dipandang oleh masyarakat dengan status ekonomi rendah atau lemah sebagai suatu keadaan dimana kebijakan pemerintah yang umumnya ditujukan untuk menyelesaikan masalah jangka pendek tidak

berhasil menyelesaikan pondasi ekonomi masyarakat. Selain itu, karena pengaruh luar negeri, dana pembangunan.

Berdasarkan uraian di atas, Badan Pusat Statistik (BPS) telah merangkum kriteria penerima PKH dalam kriteria sebagai berikut:

1. Luas lantai tempat tinggal per orang kurang dari 8 m²
2. Jenis lantai rumah tinggal terbuat dari tanah, bambu, kayu murah.
3. Dinding rumah terbuat dari bambu, rumbia, kayu kualitas rendah, dinding tanpa plester
4. Tidak ada tempat untuk buang air besar bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Penerangan rumah tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur atau mata air tidak terlindung seperti sungai, air hujan.
7. Bahan bakar memasak sehari-hari adalah kayu bakar, arang dan minyak tanah.
8. Makan daging, susu, ayam hanya seminggu sekali
9. Beli hanya satu set pakaian dalam setahun.
10. Anda hanya bisa makan sekali atau dua kali sehari
11. Tidak mampu membayar biaya pengobatan di puskesmas atau poliklinik
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan 500 m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lain dengan penghasilan kurang dari Rp. 600.000; bulanan.
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah atau belum tamat atau tamat SD.
14. Saya tidak memiliki tabungan atau produk yang dapat saya jual dengan mudah minimal Rp. 500.000; seperti kredit atau non kredit sepeda motor, emas, ternak, perahu motor, atau barang modal lainnya.

Jika paling sedikit 9 variabel terpenuhi, rumah tersebut dikatakan miskin. Namun dari kriteria di atas, terdapat pro kontra dengan kenyataan yang terjadi di

lapangan, standar yang ditetapkan belum memadai, dan masih banyak permasalahan seperti pendataan masyarakat miskin yang menjalani PKH dikelurahan teluk nilau dan penerima manfaat asuransi tidak sesuai dengan yang disediakan oleh pemerintah kabupaten.

Standar yang ditetapkan oleh perangkat desa adalah:

1. Kemampuan kepala rumah tangga untuk membayar sejumlah anggota rumah tangga
2. Jumlah anggota rumah tangga usia kerja
3. Situasi kepala rumah tangga dengan anak usia sekolah.

i.Landasan Program Keluarga Harapan (PKH)

Pada awalnya PKH di bawah Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra), namun sejak tahun 2010 Sekretaris Wakil Presiden (Sekwapres) No. 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan, dan Intruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.¹⁴

Peraturan Presiden (Perpres) No. 15 Tahun 2010 tentang percepatan pembangunan kemiskinan memuat strategi dan program percepatan penanggulangan kemiskinan. Strategi percepatan penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan:

1. Mengurangi pengeluaran orang miskin;
2. Meningkatkan kapasitas dan pendapatan masyarakat miskin;
3. Mengembangkan dan menjamin keberlangsungan usaha makro dan kecil;
4. Mensinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.¹⁵

¹⁴ Intruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2010, Tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan

¹⁵ Peraturan Presiden (Perpres) No. 15 Tahun 2010, Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan memuat strategi dan program percepatan penaggulangan kemiskinan

Dasar hukum pemberian PKH adalah:

- a) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- b) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Perlakuan terhadap Orang Miskin.
- c) Peraturan Presiden Nomor 1 Januari 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Terlampir tentang Penegakan Transparansi Penyaluran Bantuan Tunai Bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (KSM) Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

j. Besaran bantuan Program Keluarga Harapan

Bantuan Sosial PKH memenuhi kebutuhan keluarga dalam hal kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, dan disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima berbagai bantuan, dengan memperhatikan beban tanggungan masing-masing keluarga. Artinya, jumlah nominal bantuan untuk masing-masing penerima manfaat tidak sama. Hal ini dihitung berdasarkan jumlah komponen di setiap KPM PKH.¹⁶

TABEL 2.1
Skema Dukungan atau bantuan PKH 2022

NO	KATEGORI	INDEKS/ TAHUN	INDEKS/ BLN	TAMBAHAN 25%
1.	Ibu hamil	3.000.000,-	250.000,-	3.750.000,-
2.	Anak usia dini	3.000.000,-	250.000,-	3.750.000,-
3.	Anak SD	900.000,-	75.000,-	1.125.000,-
4.	Anak SMP	1.500.000	124.000,-	1.875.000,-
5.	Anak SMA	2.000.000,-	166.000,-	2.498.000,-
6.	Disabilitas	2.400.000,-	200.000,-	3.000.000,-

¹⁶ [HTTP://Images.app.goo.gl/pghvqjqtff3qaLJ58](http://images.app.goo.gl/pghvqjqtff3qaLJ58), diakses 12 april 2022 jam 01:02



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi
 State Islamic University of Futhan hana Saifuddin Jambi

NO	KATEGORI	INDEKS/ TAHUN	INDEKS/ BLN	TAMBAHAN 25%
7.	Lanjut usia	2.400.000,-	200.000,-	3.000.000,-

Sumber data: TNP2K (timnasional percepatan penanggulangan kemiskinan)

- a. Ibu hamil bantuan sebesar Rp 3 juta/tahun,
- b. Anak usia dini Rp 3 juta/tahun,
- c. Anak SD Rp 900 ribu/tahun,
- d. Siswa SMP 1,5 juta rupiah/tahun,
- e. Siswa SMA Rp2 juta/tahun,
- f. Disabilitas Rp 2,4 juta/tahun dan
- g. Rp 2,4 juta/tahun untuk lansia usia 70 tahun ke atas.

2. Kemiskinan

a. Definisi kemiskinan

Definisi kemiskinan tidak hanya terfokus pada masalah ekonomi, tetapi juga menembus dimensi sosial, politik dan budaya. Keanekaragaman kebutuhan manusia tidak hanya mencakup kebutuhan dasar, tetapi di bawah definisi kemiskinan mengacu pada konsep-konsep dasar, seperti sandang, papan, pangan, dan lain-lain sering ditempatkan dalam konteks pendapatan dan sumber daya yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup Ekonomi.¹⁷

Kemiskinan dapat diartikan sebagai keadaan yang dihadapi oleh individu yang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang nyaman, baik secara ekonomi, sosial, psikologis dan spiritual

¹⁷ Nusron Wahid, Keuangan Inkusif (Membongkar Hegemoni Keuangan), (Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2014), Cet. 1, hal. 29-30

dengan fokus pada kemiskinan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemiskinan mewakili status dan pendapatan rendah. Lebih tepatnya, menggambarkan keadaan kebutuhan dasar manusia yang tidak terpenuhi seperti makanan, tempat tinggal dan pakaian. Ini mewakili kondisi kebutuhan dasar manusia yang tidak terpenuhi makanan, tempat tinggal, dan pakaian. Beberapa definisi menggambarkan keadaan ketidakhadiran. Salah satunya adalah definisi kemiskinan yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Menurut definisi ini, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk kehidupan yang lebih layak.¹⁸

Menurut Todaro dan Smith, konsep kemiskinan dapat dibagi menjadi dua. Artinya, kemiskinan absolut, kemiskinan yang diukur dengan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, yang dihitung sampai batas moneter tertentu. Seseorang dikatakan miskin bila tingkat pendapatan dan pengeluarannya di bawah nilai moneter tertentu. Kedua, kemiskinan absolut atau relatif adalah kemiskinan yang diukur berdasarkan perbandingan antar kelompok dalam suatu masyarakat di mana beberapa kelompok dianggap relatif lebih miskin daripada yang lain.¹⁹

Al-Ghazali mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Tidak mampu memberikan apa yang tidak Anda butuhkan bukanlah kemiskinan. Jika perbekalan yang diperlukan tersedia dan terjangkau, orang tersebut tidak diperlakukan sebagai orang miskin. Islam melihat kemiskinan sebagai kemungkinan kerugian bagi moralitas, penalaran, keluarga dan masyarakat. Islam melihatnya sebagai bencana dan harus meminta perlindungan kepada Allah dari kejahatan yang tersembunyi di dalamnya. Ketika kemiskinan ini menjadi lebih dan lebih umum, kemiskinan akan menjadi

¹⁸ Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Depublish, 2017), Cet Pertama, h. 9

¹⁹ Irfan syauqi beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2017), Ed1, Cet. Ke- 2, h. 68-69

sedemikian rupa sehingga seseorang melupakan Tuhan dan melupakan rasa sosial orang lain.²⁰

Menurut kamus webster, definisi Amerika tentang kemiskinan adalah situasi di mana seseorang kekurangan jumlah uang yang normal atau yang dapat diterima secara sosial atau harta benda lainnya. Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kondisi individu atau masyarakat, mengikuti garis umum tertentu. Definisi kemiskinan sangat bervariasi tergantung pada ide dan perspektif yang mendasarinya. Namun, kemiskinan disamakan dengan ketidakmampuan sekelompok orang untuk mengatasi sistem yang diberlakukan oleh pemerintah, sehingga menempatkan mereka pada posisi yang sangat rentan dan terekspos (kemiskinan struktural). Definisi kemiskinan di Amerika adalah situasi dimana suatu keadaan seseorang kekurangan jumlah yang biasa atau secara sosial bisa diterima berupa uang atau kepemilikan materi lainnya.²¹ Kemiskinan dapat diartikan sebagai keadaan individu atau masyarakat menurut garis tertentu secara umum. Definisi kemiskinan sangat bervariasi tergantung pada ide dan perspektif dasar seseorang. Tetapi kemiskinan disamakan dengan ketidakmampuan kelompok orang untuk mengatasi sistem yang diterapkan oleh pemerintah, meninggalkan mereka pada posisi yang sangat rentan dan terekspos (kemiskinan struktural).

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan multisektoral yang dihadapi baik daerah maju maupun daerah tertinggal yang ditandai dengan pengangguran, keterbelakangan dan keterpurukan. Orang miskin umumnya kurang mampu untuk melakukan bisnis dan memiliki akses terbatas ke infrastruktur, modal, dan kegiatan sosial ekonomi lainnya, membuat mereka sebagian besar terpinggirkan dari komunitas lain yang memiliki potensi lebih tinggi. Kemiskinan menghambat pembangunan daerah, pemerataan pembangunan dan pencapaian demokrasi

²⁰ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta, Prenadamedia Group: 2015), h. 23-24

²¹ Tom Gorman, *The Complete Ideal's Guides Economics*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 184

ekonomi. Oleh karena itu pengentasan kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional dan daerah.

Strategi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan:

1. Strategi kebijakan pengentasan kemiskinan adalah menciptakan perdamaian dan memperkuat stabilitas ekonomi, sosial dan politik untuk menjamin keberlanjutan pelaksanaan upaya pengentasan kemiskinan.
2. Strategi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh mayoritas masyarakat miskin (pro-po-growth), terutama melalui kegiatan yang menciptakan lapangan kerja dan keamanan usaha bagi masyarakat miskin. Pertumbuhan ekonomi harus terjadi tanpa merusak sumber daya alam, dan lingkungan perkotaan dan pedesaan dirasakan membebani masyarakat miskin.
3. Strategi kebijakan keluarga berencana atau keluarga berkualitas (KB) efektif menyasar keluarga berpenghasilan rendah dan miskin.
4. Strategi penanggulangan kemiskinan dilaksanakan secara bertahap, berkesinambungan dan terpadu atas dasar kemandirian.
5. Strategi kebijakan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat miskin meliputi peningkatan akses terhadap sumber daya, pembiayaan dan teknologi, pasar dan layanan dasar, serta penataan kebijakan sosial ekonomi lokal sesuai dengan aspirasi dan budaya masyarakat, termasuk persewaan, termasuk pengembangan kelembagaan.

b. Bentuk-Bentuk Kemiskinan

Menurut Chambers, yang dikutip oleh Ali Khomsan dkk kemiskinan dapat dibagi menjadi empat bentuk:

- a. Kemiskinan absolut adalah ketika pendapatan berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup dan bekerja, seperti perumahan, sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- b. Kemiskinan relatif, yaitu keadaan kemiskinan akibat dampak kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat sehingga menimbulkan ketimpangan pendapatan, atau bahwa orang tersebut sebenarnya berada di atas garis kemiskinan, tetapi masyarakat sekitarnya masih dibawah kapasitas.
- c. Kemiskinan budaya mengacu pada masalah sikap individu atau kelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya seperti keengganan untuk meningkatkan taraf hidup, kemalasan, pemborosan, dan kurangnya kreativitas dengan bantuan dari luar.
- d. Kemiskinan struktural, yaitu kondisi kemiskinan yang disebabkan oleh berkurangnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi seringkali membuat kemiskinan tumbuh subur.²²

c. Dampak-Dampak Kemiskinan

Berikut rincian dampak kemiskinan.

- a. penganggur.
- b. Menciptakan Kekerasan. Jalan pintas diambil ketika masyarakat merasa tidak mampu lagi mencari nafkah dan menghidupi diri secara legal dan halal.
- c. Banyaknya anak tanpa pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan membuat masyarakat miskin tidak lagi memiliki akses ke sekolah dan dunia pendidikan.
- d. Karena sulitnya mengakses layanan medis terkait dengan biaya pengobatan yang tinggi, masyarakat miskin tidak berobat dan tidak memiliki akses layanan medis yang memadai.²³

²² Ali Khomsan dkk, Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin, hlm.3

²³ Mubyarto, Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta: Aditya Media, 1999), hlm.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. STUDI RELEVAN

Studi relevan terdahulu ini menjadi bagian salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunajan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

TABEL 2.2

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Julianty Thesa Takaredase, dkk ²⁴	Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Dikampung Manumpitaeng	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perogram keluarga harapan dalam pengentasan kemiskinan. penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif hasilnya menunjukan program keluarga harapan dikampung manumpitaeng berjalan cukup baik.	Penelitian ini membahas tentang Penerapan Program Keluarga Harapan Dan Delematika Bagi Pengeentasan Kemiskinan Dikelurahan Teluk nilau
2.	Syahputra Adisanjaya	Program Keluarga Harapan (PKH)	Program ini bertujuan untuk	Penelitian ini

²⁴ Julianty Thesa Takaredase DKK, Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Dikampung Manumpitaeng (Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol.3, No 3, 2019)

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Suleman, dkk ²⁵	Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan	meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan dan kesehatan	membahas tentang bagaimana penerapan program keluarga harapan dikelurahan teluk nilau
3.	Febri Fajar Pratama, dkk ²⁶	Dampak Strategi Upaya Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program PKH kota Tasikmalaya	Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam penanggulangan dimasa pandemi covid-19 memakai metode kualitatif	Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi penerapan program keluarga harapan dikelurahan teluk nilau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁵ Syahputra Adisanjaya Suleman DKK, Program Keluarga Harapan (PKH) Antar Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan (Jurnal PROSIDING KS: Riset Dan PKM, Vol.4, No 1, Hal.1-140)

²⁶ Febri Fajar Pratama DKK, Dampak Strategi Upaya Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program PKH kota Tasikmalaya (Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol.8,No 1, Juni 2022, PP.63-76)

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
4.	Amelia Kurnia Fajari, dkk ²⁷	Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan dikecamatan jatinegara masih salah sasaran	Penelitian ini membahas tentang sejauh mana efektifitas penerapan program keluarga harapan dikelurahan teluk nilau
5.	Dyah Ayu Virgoreta, dkk ²⁸	Implementasi Program Keluarga Harapan (pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Penelitian ini membahas tentang memanfaatkan pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan taraf kesehatan secara optimal	Disini penelit menggunakan metode pendekatan secara kualitatif.

²⁷ Amelia Kurnia Fajri Dkk, Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik, Vol.7,No 1, Maret 2022)

²⁸ Dyah Ayu Virgoreta Dkk, *Implementasi Program Keluarga Harapan (pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* (Jurnal Adiministrasi Publik (JAP), Vol.2,No12,Hal.1-6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
6.	Nova Abizal, dkk ²⁹	Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya)	Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas program keluarga harapan dikecamatan tangan-tangan kabupaten aceh barat daya. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKH sudah efektif karena program ini sudah memenuhi kriteria.	Penelitian ini sama sama menggunakan metode deskripsi kualitatif yang membuat berbeda penelitian yg peneliti lakukan yang terfokus Penerapan Program Keluarga Harapan Dan Delematika Bagi Pengeentasan Kemiskinan

²⁹ Nova Abizal Dkk, Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya) (Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis Vol.1, No. 1, 2022)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelurahan teluk nilau kecamatan pengabuan, Karena itu tergantung pada masalah di balik situasi di lapangan. Alasannya karena ingin mengetahui stratrgi penerapan, efektiifitas dan kendala dalam penyaluran bantuan program keluarga harapan dikelurahan teluk nilau kecamatan pengabuan. Penelitian ini tentang penerapan program keluarga harapan dan dilematika bagi pengentasan kemiskinan dikelurahan teluk nilau.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisi. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala-gejala lainnya. Motode kualitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data tidak berdasarkan angka-angka, tetapi bukan berarti tidak memakai angka dalam menerangkan gejala.³⁰

Metode penelitian ini bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain. Kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³¹ Menggunakan metode ini, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari para narasumber tentang latar belakang penerimaan bantuan program keluarga harapan.

³⁰ Sayuti Una, Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Syariah Iain STS Jambi, 2020, hlm.41

³¹ Moh Karim, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Yogyakarta UIN Malik Press, 2010), hlm.36.

Kenapa saya memilih memakai metode kualitatif karna penelitian saya itu tidak berusaha untuk menghubungkan variabel dengan variabel lainya sehingga saya harus kesana dan mewawancarai mereka secara mendalam sehingga mereka bisa mengungkapkan dengan kata kata yang nanti bisa saya jelaskan dan mengobservasi dan menggambarkan apa yang terjadi dan bagaimana prosesnya sehingga peneliti dapat mengetahui mengapa mereka melakukan tindakan tindakan tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, maka penulis mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber. Secara umum jenis data dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, bukan dari sumber perantara atau pihak ketiga. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah penerima bantuan program keluarga harapan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.³² Saya menggunakan data sekunder pada penelitian saya ini yaitu tentang dapat penerima program keluarga

³² Sayuti Una, Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Syariah Iain STS Jambi, 2020, hlm.45.

harapan yang saya dapatkan dari ketua program keluarga harapan kelurahan teluk nilau

D. Subjek Penelitian

Dalam peneitian ini subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber informasi dipilih menggunakan *teknik porpositive sampling*, yang mana penentuan informan ditentukan atas pertimbangan tertentu atau ditentukan langsung oleh peneliti.

Informan yang peneliti pilih sebagai narasumber informasi memiliki beberapa karakteristik, adapun karakteristik-nya sebagai berikut:

1. Masyarakat
2. Penerima bantuan program keluarga harapan
3. Terbuka dalam memberikan informasi dan mudah dalam berkomunikasi

Pemilihan informasi yang sesuai dengan karakteristik yang peneliti tulis diatas agar lebih memfokuskan pada aspek kemampuan diri, sumber kemampuan diri, dan prosese dari pada kemampuan diri penerima bantuan program keluarga harapan itu sendiri. Berdasarkan data sekunder, jumlah penerima bantuan program keluarga harapan sebanyak 224 orang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Ini akan memungkinkan Anda untuk nanti mengambil data seperti yang diharapkan dan menyelesaikan masalah yang ada. Pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi:

- a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi di lapangan, sehingga penulis dapat melihat dengan dekat gejala-gejala yang ada di lapangan, dengan melakukan observasi peneliti akan mendapatkan pemahaman

lebih baik tentang proses yang diteliti. Pengumpulan data ini menggunakan observasi langsung, observasi langsung adalah pengamatan/pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti.

Program keluarga harapan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau orang yang kurang mampu dan rentan yang terdaftar dalam data penerima bantuan program keluarga harapan kelurahan teluk nilau yang menerima bantuan program keluarga harapan pada tahun 2021 sebanyak 224 jiwa atau populasi hingga sekarang sampel yang akan peneliti lakukan sebanyak 30 jiwa peneliti juga melakukan 3 kali observasi yang peneliti amati saat observasi sendiri yaitu pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, rumah yang ditempati apakah layak untuk mendapat bantuan program keluarga harapan, penerima bantuan program keluarga harapan apakah sudah layak untuk menerima bantuan program keluarga harapan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Instrumen ini untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. Data mentah ini adalah data utama dalam penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan yang bermanfaat untuk menjawab persoalan penelitian di atas. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui dengan pasti persoalan yang terjadi.³³ Adapun pertanyaan wawancara dapat dilihat di lampiran 1.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta yang dapat mendukung penelitian.³⁴ Dokumen yang

³³ Ibid, hlm.51

³⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm.133.

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁵

F Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain, mengklasifikasikan hal-hal penting dan hal-hal yang akan diteliti, serta menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami. oleh saya sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman,³⁶ mengemukakan bawah aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data Display*), dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Langkah-langkah ini adalah:

a. Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi

³⁵ Ibid, hlm.314

³⁶ Sugiyono, (2007 : 204)



b. Data *Reduction*/Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data *Display*/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁷

G. Keabsahan Data/Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan triangulasi sumber data yang didapat akan dideskripsikan, dikategorisasikan,

mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari data yang diperoleh. Dengan menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan penelitian dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik di lihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dari berbagai pihak. penelitian ini mengunakan perbandingan antara dua yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dibuktikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi. Dengan menggunakan data yang berbeda itu maka akan dibandingkan dan disimpulkan sehinga memperoleh data yang dapat dipercaya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, yaitu digunakan waktu peneliti saat wawancara, karena waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya saat pagi hari nar sumber masih sangat *fresh* dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.368-370

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Teluk Nilau

Asal usul kelurahan Teluk Nilau terbentuk melalui sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1945. Saat itu, kawasan tersebut merupakan desa yang belum diberi nama, namun lama kelamaan semakin ramai dan mendapat nama Teluk Nilau. Nama Teluk Nilau berasal dari kata 'Teluk' yang berarti kelokan sungai atau laut dan pantai di sebelah teluk Sungai Pengabuan atau Sungai Tungkal yang mengalir ke kota Kuala Tungkal dan berakhir di Tungkal Ulu. Kata “nilau” berasal dari nama sebuah pohon yang banyak terdapat di sepanjang garis pantai saat itu.

Secara historis, Kelurahan Teluk Nilau diperkirakan pada pertengahan abad ke-19 pertama kali mulai didiami oleh beberapa keluarga dari suku Melayu asal Jambi, Rengat Riau serta Melayu Timur/Laut. Namun menurut keterangan para tetua kampung bahwa tahun berdirinya kampung ini secara resmi tidak dapat diketahui secara pasti.

Di kawasan ini juga terdapat Sungai Pengabuan, salah satu tempat berlangsungnya interaksi sosial antar masyarakat. Dahulu, sungai ini sangat kecil sehingga orang bisa berenang dan mandi di dalamnya. Anda bahkan dapat memanggil seseorang di seberang sungai. Namun seiring berjalannya waktu, longsor sering terjadi dan tergerus oleh sungai dan laut, sehingga Sungai Pengabuan menjadi sangat besar dan lebar.

RT 10 memiliki SD N No 11/V Teluk Nilau yang sering terjadi pertempuran pada zaman Belanda. Namun karena kebakaran besar di desa Teluk Nilau pada tahun 2012 yang menghancurkan 136 rumah dan satu sekolah, kini SD tersebut berpindah lokasi dari RT 10 Lorong Kantin ke belakang Polsek Pengabuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Kelurahan Teluk Nilau juga merupakan desa religi tertua di Kabupaten Tanjung Jabun Barat. Konflik antar masyarakat dan suku sangat jarang terjadi di sini. Masyarakat saling berbaur, saling menghormati antar suku, dan hidup tenang dan damai. Sebelum menjadi desa, Teluk Nilau merupakan sebuah desa, namun pada tahun 2006 Desa Teluk Nilau berubah menjadi Desa Teluk Nilau. Pada saat itu lirah pertama dikelurahan Teluk Nilau adalah Bapak M. Sufyan (BA) dan sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Dony Sujaryanto dari S.IP.

2. Letak Geografis

Kelurahan teluk nilau berada dalam wilayah kecamatan pengabuan tanjung jabung barat, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa parit sidang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan tebing tinggi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa suak samin
- d. Sebelah barat berbatasan dengan parit bilal

Kelurahan teluk nilau merupakan satu-satunya kelurahan dalam kecamatan pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan luas wilayah sebesar 12.586 Ha yang terdiri dari 5 Parit dan 34 RT.

3. Aspek Demografis

Hingga akhir Desember 2021, jumlah penduduk Desa Teluk Nilau sebanyak 6.262 jiwa yang terbagi menjadi 3.138 laki-laki dan 3.124 perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut, sekitar 1.941 Kepala Keluarga (KK) tersebar di 34 Rukun Tetangga (RT) dengan kepadatan penduduk 49,05 jiwa/km². Data pencarian masyarakat di desa Teluk Nilau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Pesentase Mata Pencaharian Menurut Sektor Di Kelurahan Teluk Nilau

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persen (%)
1.	Sektor Pertanian		
	Petani	1.964 orang	50%
	Nelayan	63 Orang	20%
2.	Sektor Perkebunan		
	Karyawan Perusahaan Perkebunan		75%
3.	Sektor Peternakan		
	Pemilik Usaha Peternakan	218 Orang	25%
4.	Sektor Industri Kecil Dan Kerajinan Rumah Tangga		
	Industri Rumah Tangg (Kletek Udang, Kerupuk Udang, & Tempe)	11 Orang	10%
	Tukang Kayu	5 Orang	0,5%
	Tukang Jahit	14 Orang	0,5%
	Tukang Kue	19 Orang	30%
	Tukang Cuci	5 Orang	
	Tukang Cukur	5 Orang	
	Tukang Gigi	4 Orang	
5.	Sektor Perdagangan		
	Pemilik Usaha Toko/Warung/Konter	527 Orang	50%
	Toko Alat Pertanian		10%
	Pedagang Barang Klontong	86 Orang	
6.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	69 Orang	
	Bidan Swasta	10 Orang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persen (%)
	POLRI	11 Orang	
	Wiraswasta	156 Orang	
	Anggota Legislatif	1 Orang	
	Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	9 Orang	

Sumber: Buku Profil Desa Kelurahan Teluk Nilau

4.Geografis Kelurahan Teluk Nilau

Gambaran umum geografi wilayah Desa Teluk Nilau dengan luas 12.586,2 hektar dengan ketinggian 0-5 meter di atas permukaan laut. Wilayah yang termasuk dalam wilayah Desa Teluk Nilau adalah Parit 1, 2, 3, 4, 5 dan Sungai Rejo. Curah hujan di Kelurahan Teluk Nilau berkisar pada 230 mm/Tahun dengan suhu udara kisaran 22 C^o – 32 C^o.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

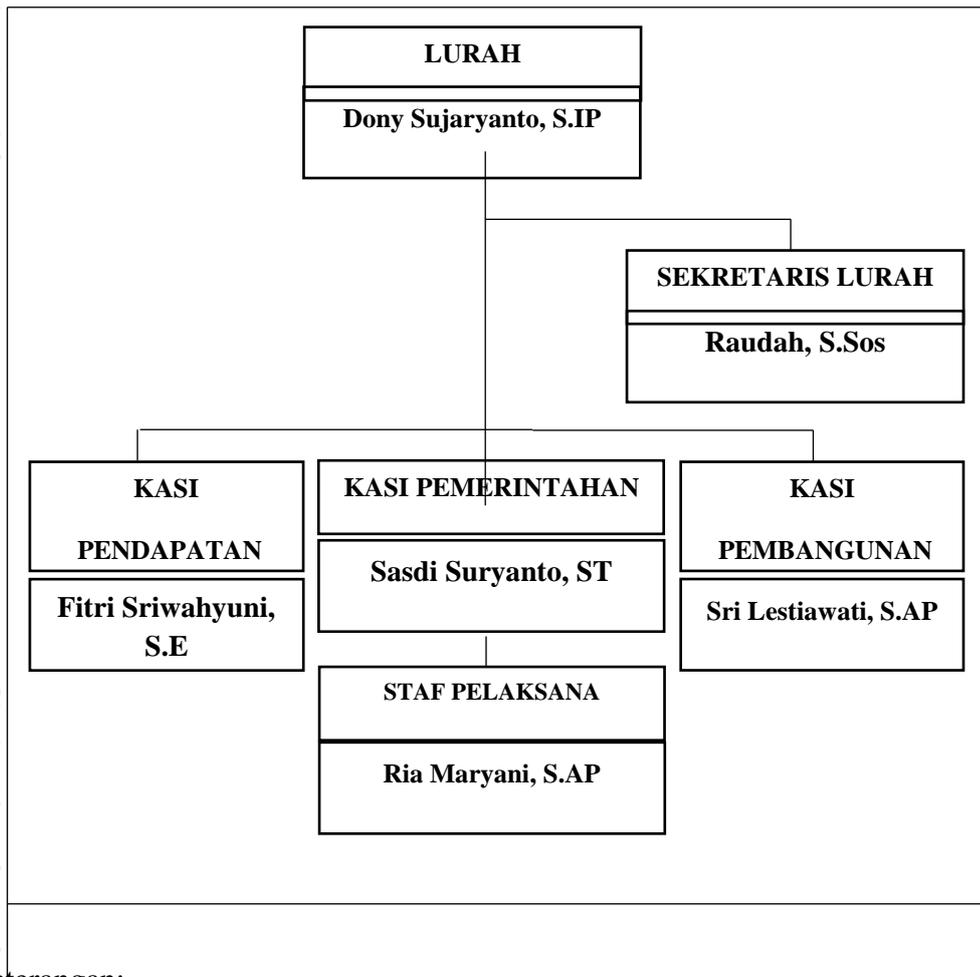
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.Aspek Pemerintahan

a Struktur Organisas

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kelurahan Teluk Nilau



Keterangan:

1. Lurah: Dony Sujaryanto, S.IP
2. Sekretaris Lurah: Raudah, S.Sos
3. Kasi Pendapatan: Fitri Sriwahyuni, S.E
4. Kasi Pemerintahan: Sasdi Suryanto, ST
5. Kasi Pembangunan: Sri Lestiwati, S.AP
6. Staf Pelaksana: Ria Maryani, S.AP
7. Visi dan Misi Kelurahan Teluk Nilau

1. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan berpotensi untuk terwujud tentang apa dan kemana tujuan suatu organisasi dimasa depan. Visi haruslah visi bersama yang mampu menarik, menggerakkan anggota organisasinya untuk komitmen terhadap visi tersebut dan harus konsisten, tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

“Teluk Nilau Baru, Dengan Peningkatan Kualitas SDM yang Religius, Masyarakat Yang Sehat dan Harmonis, Produktif dan Memiliki Daya Saing”

Penjelasan Visi tersebut adalah bahwa Visi tersebut mengandung makna adanya kualitas pendidikan masyarakat, meningkatnya ekonomi masyarakat, dan mampu bersaing secara ekonomi maupun secara produktifitas.

2. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fikiran yang fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Pernyataan misi yang jelas, akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan Kelurahan Teluk Nilau.

Adapun misi Kelurahan Teluk Nilau adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya pelayanan yang santun, sehat, dan sederhana (SIMPLE)
2. Membangun masyarakat yang sadar akan administrasi kependudukan
3. Menciptakan lingkungan sehat, aman, dan tentram dengan semangat gotong royong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Strategi Penerapan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau

a. Pemilihan daerah dan pemilihan peserta PKH

Pemilihan merupakan salah satu mekanisme dan prosedur PKH yang dilaksanakan sebelum PKH dilaksanakan pada tataran pelaksanaan operasional atau proses awal Program Keluarga harapan. penerima manfaat di masa mendatang. Lokasi dan jumlah calon KPM bersumber dari calon data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) atau dapat dikecualikan bagi korban bencana alam, bencana sosial dan komunitas adat terpencil (KAT). penetapan calon KPM PKH ditetapkan oleh direktur jaminan sosial keluarga kementerian sosial RI.³⁹

Untuk pemilihan daerah dan pemilihan peserta itu sendiri murni dari pihak kementerian sosial dan yang menanganinya lalu berkerjasama dengan pemda, kecamatan, dan juga kelurahan/desa. Jadi kami hanya mendapatkan data data yang calon peserta yang telah pendamping verifikasi datanya yang dikirim kementerian yang memiliki komponen atau tidaknya dan miskin atau tidaknya.⁴⁰

Jadi hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penetapan dan seleksi itu murni dari data data daerah yang diusulkan oleh masing masing daerah atau kelurahan yang dimana desa mengajukan nama nama masyarakat yang kurang mampu atau masuk dalam golongan prasejahtera. Sehingga disini lah para calon peserta PKH yang akan dikeluarkan dan akan diseleksi melalui tinjauan langsung dilapangan oleh pendamping setiap kelurahan.

³⁹ Wawancara Dengan Ketua PKH dikelurahan teluk nilau pada tanggal 15 november 2022

⁴⁰ Wawancara dengan pendamping PKH dikelurahan teluk nilau 15 november 2022

b. Pertemuan awal dan validasi calon peserta PKH

Setelah proses penetapan lokasi dan seleksi calon penerima selanjutnya yaitu pertemuan awal peserta calon PKH dengan pendamping PKH pertemuan ini dilakukan pendamping dengan lurah dan para calon penerima pertemuan ini dinamakan dengan pendamping sosial PKH melaksanakan sosialisasi pada pertemuan awal (PA) agar calon KPM PKH memiliki pemahaman tentang PKH dan kesiapan sebagai penerima manfaat PKH. Pelaksana pertemuan awal dan validasi di laksanakan melalui proses sebagai berikut:

1. persiapan pertemuan awal (PA) dan validasi

Dalam pertemuan awal ini dihadiri oleh ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan. Karna yang tercantum sebagai penerima atau peserta adalah nama ibu atau wanita yang mengurus anak bukan kepala rumah tangga. Namun ada pengecualian jika dalam pertemuan tersebut pihak perempuan berhalangan hadir untuk pertemuan para calon penerima maka bisa digantikan dengan kepala rumah tangga atau yang bisa mewakili.

- a. kegiatan pertemuan awal dapat di laksanakan sekaligus untuk melakukan validasi data dengan mencocokkan data awal calon peserta PKH dengan bukti fakta kondisi terkini sehingga di peroleh data yang valid dan sesuai dengan kriteria kompone PKH (eligible)
- b. data awal calon KPM PKH. Data awal dikirimkan ke pendamping PKH melalui Aplikasi e-PKH untuk dilaksanakan validasi.
- c. pendamping sosial PKH melaksanakan persiapan Pertemuan Awal (PA) sebagai berikut :
 - 1) Menentukan lokasi pertemuan awal berkondinasi dengan camat/kepala desa setempat.
 - 2) Mengundang unsur pejabat desa, kesehatan pendidikan dan sektor terkait lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

- 3) Membagi surta Undangan pertemuan awal (SUPA) kepada calon KPM PKH sesuai nama dan alamat yang tercantum.
- 4) Mempersiapkan keperluan lainnya terkait pelaksana kegiatan pertemuan awal.
- d. Pelaksana pertemuan awal dan validasi

Pada pelaksana peretemuan awal pendamping sosial melaksanakan dua hal yakni:

1. Sosialisasi

Berikut hal-hal yang perlu disampaikan oleh pendamping sosial PKH pada kegiatan Pertemuan Awal:

- a) Menginformasikan tujuan PKH
- b) Menjelaskan syarat (eligible) menjadi peserta PKH dan kelengkapan data pembukaan rekening Bank;
- c) Menjelaskan sanksi dan implikasi apabila-KPM PKH tidak memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam program;
- d) Menjelaskan mekanisme dan prosedur keluhan dan pengaduan atas pelaksanaan PKH;
- e) Menjelaskan kewajiban KPM PKH;

Penjelasan tentang jadwal penyaluran bantuan PKH;

- f) Penjelasan komitmen komponen kesehatan komponen pendidikan dan komponen kesejahteraan sosial;
- g) Menjelaskan sanksi dan implikasi apabila KPM PKH tidak memenuhi yang di tetapkan dalam program, dan
- h) Menjelaskan tentang penyaluran bantuan sosial PKH

2) Pelaksana validasi

- a) Kegiatan validasi dilaksanakan pada calon KPM yang diundang dan hadir dalam pertemuan awal sedangkan bagi Calon KPM PKH yang diundang tetapi tidak menghadiri pertemuan awal, maka kegiatan validasi dapat dilaksanakan dengan cara kunjungan rumah oleh pendamping Sosial PKH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan menandatangani formulir validasi kegiatan validasi menggunakan aplikasih e-PKH dan/atau formulir validasi penggunaanya diatur dalam petunjuk pelaksanaan validasi.

- b) Kelengkapan data pembukaan Rekening Bank agar KPM PKH mendapatkan akses perbankan untuk penyalur bantuan sosial PKH, Maka data KPM PKH hasil validasi harus memenuhi persyaratan minimal Know your costomer (KYC) yang terdiri atas nama Nomor Induk Kependudukan (NIK) tanggal lahir, nama ibu kandung, dan alamat tempat tinggal, Kelengkap data tersebut menjadi syarat untuk pembukaan rekening bank secara kolektif (burekol)

3. Penetapan KPM PKH

Direktorat jaminan sosial keluarga menetapkan data KPM PKH eksting hasil pemuktahiran data dan data hasil validasi calon KPM PKH sesuai karakteria kepesertaan PKH. Data yang setatus rekeningnya aktif selanjutnya ditetapkan menjadi KPM PKH.

Penetapan KPM PKH ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga. Seperti yang telah disampaikan oleh pendamping PKH dikelurahan teluk nilau pada saat wawancara sebagai berikut:

Sebelumnya saya turun kelapangan saya sudah dapat nama nama para calon dari BPS jadi setelah mendapatkan data itu saya langsung turun lapangan dimana pendamping berkordinasi dengan pihak kelurahan untuk mengumpulkan warganya yang menjadi calon penerima bantuan. Untuk menentukan calon peserta itu sendiri dek didengan dilakukanya sosialisasi pracalon peserta untuk validasi mencocokkan data data calon keluarga penerima manfaat dimana dilakukan pengecekan apakah peserta ini layak untuk menerima bantuan PKH sesuai dengan komponen PKH.⁴¹

⁴¹ Wawancara dengan pendamping PKH dikelurahan teluk nilau 16 november 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum pendamping turun kelapangan untuk pertemuan awal dan validasi calon peserta PKH dikelurahan teluk nilau, mereka sudah membawak nama nama pra calon penerima bantuan PKH yang lolos dari pangkalan data untuk diseleksi berkasnya sesuai dengan komponen PKH.

c. Verifikasi atas pemenuhan syarat

Proses verifikasi dilakukan oleh pendamping dengan sistem wawancara mengenai keadaan kondisi para peserta mengenai kelayakan didalam memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan untuk menerima dana bantuan PKH. Syarat syarat yang harus dipenuhi penerima PKH antara lain SD, SMP, SMA, anak yang masih balit, ibu hamil, disabilitas berat, lanjut usia dan TBC. Verifikasi dikelurahan teluk nilau sebelum pencairan, proses pelaksanaan verifikasi data yang dilakukan oleh pendampin untuk mengecek data apakah mereka layak mendapatkan bantuan PKH atau tidak layak menerima dana bantuan PKH.

Verifikasi atas pemenuhan syarat peserta PKH dalam komponen pendidikan, kesehatan dikelurahan teluk nilau verifikasi dilakukan secara termenerus secara rutin oleh pemberi layanan kesehatan dan pendidikan. Untuk komponen kesehatan ini sendiri verifikasi sebagai daftar bukti terdftar sebagai peserta PKH dengan melakukan kunjungan kepuskesmas terdekat. Kegiatan ini rutin dilakukan sesuai jadwal posyandu masing masing kelurahan. Ibu hamil harus memeriksakan setiap bulan kandunganya pada saat posyandu tiba, ibu nifas setiap bulan setelah melahirkan, bayi 0-6 tahun harus selalu mengikuti posyandu dan pemberian vitamin. Dalam memberikan verifikasi petugas posyandu mencata peserta PKH yang melakukan layanan kesehatan.

Sedangkan untuk komponen pendidikan yang bertanggung jawab dalam verifikasi adalah guru. Guru mencatat peserta didik yang tidak memenuhi komitmen kehadiran yang telah ditentukan setidaknya 85% hadir sekolah atau ketentuan tatap muka setiap bulannya dan pengecualian saat sakit dan terkena

bencana. Sebagai hasil wawancara dengan pendamping PKH dikelurahan teluk nilau yang menjelaskan bahwa:

Jadi untuk verifikasi data dan pemenuhan syarat itu sendiri dek peserta harus memenuhi syarat komponen komponen dimana setiap komponen kesehatan wajib melakukan posyandu pemeriksaan setiap bulanya dek sedangkan komponen pendidikan setiap anak penerima bantuan PKH harus rajin rajin bersekolah karna jika salah satu komoportun tidak terpenuhi maka dikenakan sangsi⁴²

Jadi dari hasil wawancara diatas maka verifikasi data dan pemenuhan syarat peserta PKH harus selalui memenuhi setiap komitmen yang telah ditetapkan dari kementerian sosial.

d. Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan

a. Bentuk Bantuan Sosial PKH

Bantuan sosial PKH diberikan dalam bentuk uang kepada seseorang, keluarga, atau masyarakat miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH melalui surat keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga.

b. Tahap Penyaluran Bantuan Sosial PKH

Penyaluran Bantauan Sosial Untuk Penerima manfaat PKH di lakukan secara bertahap dalam satu tahun anggran berjalan berdasarkan skema penyaluran bantuan sosial sesuai yang di tetapkan oleh Dirktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

c. Mekanisme Penyaluran Bantauan Sosial PKH

Penyaluran bantuan sosial PKH dilaksanakan secara non tunai Bantuan sosial PKH di cairkan melalui kartu keluarga Sejahtera (KKS) atau buku tabungan dengan mekanisme sebagai berikut :

⁴² Wawancara dengan pendamping PKH dikelurahan teluk nilau

1. Pembukaan rekening penerima bantuan sosial PKH
 - a) Rekening penerima bantuan sosial dibukakan secara kolektif secara terpusat sesuai data yang telah diserahkan dari Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian RI ke Bank Penyalur.
 - b) Pembukaan rekening diikuti dengan pencetakan buku tabungan dan kartu keluarga sejaterah serta PIN Mailer.
 - c) Sosial dan edukasi Kegiatan sosial dan edukasi merupakan aktivitas untuk menyampaikan informasi kepada pihak terkait tentang penyaluran bantuan sosial secara non tunai Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh kemensos RI bersama Bank Penyalur dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya Masing-Masing.
 - d) Distribusi KKS kepada KPM Bank penyalur melakukan kegiatan penyerahan KKS, buku tabungan dan PIN mailer kepada penerima manfaat PKH. Untuk kelancaran pendistribusian KKS dan buku tabungan Bank Penyalur berkoordinasi dengan Dinas Sosial Setempat.
 - e) Proses penyaluran bantuan sosial KPM Penyaluran bantuan sosial PKH dilakukan dengan cara pemidambukuan dari pemberian bantuan sosial kepada penerima bantuan sosial melalui Bank penyalur.
 - f) Penarikan dana bantuan sosial PKH Penarikan dana bantuan sosial PKH adalah kegiatan KPM melakukan transaksi penarikan dana PKH yang dapat dilakukan di layanan yang disediakan oleh lembaga bayar seperti ATM, Kantor Bank, Agen bank dan e-warong.
 - g) Rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan sosial PKH Merupakan kegiatan pencocokan dan pengecekan administrasi data dan dana hasil penyaluran bantuan sosial yang dilakukan secara berjenjang antara pelaksana PKH dengan Bank penyalur kegiatan pengecekan data penyalur dilakukan aplikasi e-PKH oleh SDM PKH pada setiap KPM PKH yang telah menerima bantuan ataupun yang belum menerima bantuan pada saat pengecekan data penyalur KPM, SDM PKH memberikan informasi KPM melakukan pencairan atau tidak melakukan pencairan SDM PKH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





memberikan informasi penyebab KPM tidak dapat melakukan pencairan sesuai ketentuan yang berlaku.

- h) Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Bantuan Sosial Kegiatan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bantuan sosial adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh kementerian Sosial Pelaksana PKM di daerah dan Bank Penyalur Untuk memastikan bahwa bantuan telah diterima oleh KPM.

d. Pemanfaatan Bantuan Sosial PKH

Bantuan Sosial yang diterima oleh peserta PKH dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kesehatan pendidikan kesejahteraan sosial modal usaha dan kebutuhan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan PKH.

e. Pemutakhiran Data

Maksud dan tujuan pemutakhiran data adalah untuk mengetahui apakah ada perubahan data yang tidak sesuai dengan data awal yang terdapat pada master data base yang bersifat dinamis. Perubahan data ini bisa terjadi sebagai hasil dari kegiatan pendamping yang dilakukan oleh pengurus PKH data tersebut digunakan untuk verifikasi penyaluran dan penghentian bantuan.

Beberapa perubahan informasi dari KPM sebagai berikut :

- a. Perubahan tempat tinggal.
- b. Kelahiran anggota keluarga baru.
- c. Ibu hamil.
- d. Data baru sekolah (ada yang baru masuk sekolah dan ada yang baru tamat sekolah).
- e. Pengurangan anggota keluarga.
- f. Menikah, berkerja, meninggal, dan pindah.
- g. Perbaikan nama atau dokumen.
- h. Perubahan fasilitas kesehatan yang diakses.
- i. Perubahan variabel sinergitas program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Seperti yang dijelaskan saat wawancara dengan pendamping PKH kelurahan teluk nilau yang mengatakan bawah:

Masalah pemuktahiran data itu dilakukan apabila ada laporan anggota PKH yang melaporan bawah adanya perubahan pada data penerima contohnya dia baru melahirkan atau sedang hamil anaknya baru masuk SD, SMP, SMA atau dia baru saja menganti kk atau yang lain dia wajib melaporkan kepada ketua kelompok agar secepatnya dilakukan pemutakhiran data agar nantinya data yang tidak valid menjadi valid supaya tidak berimbas pada penerima bantuan nantinya.⁴³

f. Pencairan dana awal

Pencairan dana PKH atau bantuan tunai hanya diberikan kepada RSTM yang telah terpilih sebagai peserta PKH yang telah lolos seleksi mengikuti setiap tahap program memenuhi syarat komponen PKH melakukan validasi pemuktahiran data. Dengan itu untuk membuktikan kepesertaan dengan memiliki kartu PKH yang tercantum nama ibu yang mengurus anak, kartu PKH diberikan langsung oleh pendamping PKH setelah penerima PKH dinyatakan lolos sebagai peserta PKH

Dari awal peluncuran program keluarga harapan dikelurahan teluk nilau yaitu dari 2013-2022 proses pencairan dilakukan 3 tahap atau 3 kali dalam setahun melalui bank. Seperti yang telah dijelskan oleh pendamping PKH kelurahan teluk nilau mengenai pencairan tahap pertama bagi peserta baru saat wawancara sebagai berikut:

Pencairan dana PKH bagi peserta yang baru sama saja dengan peserta yang lama sama sama mendapatkan kartu peserta PKH mereka bank mencairkan dana waktunya juga sama dengan peserta lama dengan saya dampingi dek⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan pendamping PKH kelurahan teluk nilau pada tanggal 25 desember 2022

⁴⁴ Wawancara dengan pendamping PKH dikelurahan teluk nilau

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bawah pencairan baru bisa dilakukan apabila peserta memiliki kartu PKH dan pencairan dilakukan dibank yang telah ditetapkan dan dilakukan masing masing tanpa harus adanya pendamping PKH.

Sejak tahun 2017 pemerintah indonesia telah melaksanakan program keluarga harapan (PKH) sebagai upaya memberikan perlindungan sosial bagi keluarga miskin (KM). Sebagai bagian dari pengentasan kemiskinan melalui pemberian danda bantuan tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu KM mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka panjang PKH diharapkan memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Sasaran peserta PKH adalah keluarga miskin (KM) dan yang memiliki komponen kesehatan (ibu hamil, nifas, balita, anak prasekolah) dan komponen pendidikan (SD sederajat, SMP sederajat, SMA sederajat) atau anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun, penyandang disabilitas berat, dan lanjut usia diatas 70 tahun.

Program keluarga harapan terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen pendidikan yang mensyaratkan anak-anak peserta PKH terdaftar dan hadir disekolah minimal kehadirannya 85 % dari jumlah hari efektif sekolah yang berlaku, komponen kesehatan dengan kewajiban antara lain peserta mendapat layanan prenatal dan postnatal, proses persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, melakukan imunisasi sesuai jadwal, dan memantau tumbuh kembang anak secara teratur dengan minimal kehadirannya 85 % dan komponen kesejahteraan sosial yang terdiri dari penyandang disabilitas berat dan lanjut usia 70 tahun atau lebih. Sejak 2012, penerima bantuan diperluas dengan menambah kategori rentan seperti keluarga yang memiliki penyandang disabilitas dan manula dalam rumah tangganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambo
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambo





Program keluarga harapan (PKH) di laksana secara berkelanjutan (mutiyear) yang di mulai pada tahun 2007 di tujuh provinsi.sampai dengan tahun 2015, PKH sudah di laksana kan 34 provinsi dan mencakup 472 kabupaten/kota dan 6080 kecamatan. Target PKH pada tahun 2016 mencapai 6 juta keluarga miskin di 514 kabupaten/kota.

2. Sejah mana efektivitas Penerapan Program Keluarga Harapan Dikelurahan Teluk Nilau

Efektivitas adalah hal yang sangat penting dalam melaksanakan aktivitas Agar aktivitas itu dapat diukur, maka tujuan dari kegiatan tersebut ditetapkan dengan jelas, karena tanpa adanya tujuan, kita tidak dapat menilai tercapai atau tidaknya efektivitas tersebut.

memberikan pengertian efektivitas kerja adalah pencapai sasaran menurut perhitungan terbaik mengenaik suasana dan kemungkinan laba. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat dalam mencapai tujuan secara umum pengertian dari efektivitas yaitu pencapaian sasaran.

Handoko Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah di tetapkan dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Dari pengertian-pengertian Efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.Dengan demikian, suatu usaha atau kegiatan dikatakan Efektivitas apabila tujuan atau sasaran dapat dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat memberikan manfaat yang nyata sesuai dengan kebutuhan.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya penerima program keluarga harapan mencapai sasaran.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
5. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
6. Indikator efektivitaskemampuan berkerjasama secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia.
7. Apabila tujuan yang telah diirencanakan terlaksana dengan baik, maka kegiatan perusahaan dapat dikatakan efektif,

sebaliknya apabila tujuan yang telah diirencanakan tidak terlaksana dengan baik, maka dapat dikatakan tidak efektif

3. Apa saja kendala dalam penyaluran bantuan program keluarga harapan dan dilematika dalam pengentasan kemiskinan dikelurahan teluk nilau

Program Keluarga Harapan mempunyai penerapan, efektifitas, serta kendala dalam menyalurkan bantuan disuatu daerah, akan tetapi tetapi dalam penerapan, efektifitas, serta kendala sangat lah penting untuk disampaikan kepada penerima bantuan PKH agar semua bisa berjalan lancar. Menurut hasil wawancara dengan pendamping program keluarga harapan pendamping menjelaskan bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penerapan, efektifitas, serta kendala dalam program keluarga harapan itu sendiri dek agak susah kadang kami sebagai pendamping menjelaskan bagaimana penerapan serta efektifitasnya masih banyak yang tidak mengerti berulang ulang dijelaskan masih banyak yang tidak paham dek tapi kadang adalah satu dua org yang mengerti tapi kami sebagai pendamping tetap akan menjelaskan setiap 1 bulan sekali pertemuan dek kami jelaskan kembali bagaimana penerapan serta efektifitasnya itu lagi dek tapi untuk kendala dulu tu dek sering terjadinya kartu penerima PKH sering keblokir dek tapi untuk kendala sekarang dek alhamdulillah penerima langsung ngambil bantuan itu melalui pos atau pun bank tergantung dari atasan dek

Dari hasil wawancara diatas dengan salah satu pendamping PKH dikelurahan teluk nilau, ia mengatakan untuk penerapan program keluarga harapan itu sendiri masih banyak penerima yang belum memahami tapi pendamping tetap menjelaskan apa bila ada pertemuan. Untuk efektifitasnya sendiri juga sama masih banyak yg belum mengerti pendamping tetap menjeskan kembali apa bila ada pertemuan. Sedangkan kendala makin kesini makin membaik dulu pendamping yang membantu mengambilkan bantuan itu sendiri yang mengakibatkan kartu penerima sering keblokir tapi sekarang penerima dapat mengambil langsung melalui bank atau pun kantor pos yang telah ditetapkan.

Dari wawancara dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk nilau, ia menjelaskan bawah pesera masih kurang memahami tentang penerapan program keluarga harapan. Hal ini disampaikan oleh penerima PKH dikelurahan teluk nilau yang menjelaskan bahwa:

Kami masih belum memahai tentang stategi penerapan itu sendiri dek dan kemane cara penerapannya sendiri agak usah untuk kami mengerti dek, tapi alhamdulillah dek pendamping sering menjelaskan bagai mane strategi penerapan program PKH agar berjalan dengan lancar dek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara salah satu penerima bantuan PKH diatas masih banyaknya peserta yang belum memahami tentang strategi penerapan program PKH tersebut.

Dari wawancara dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk nilau ia menjelaskan bawah masih banyak peserta yang belum memahami tentang efektifitas penerapan program keluarga harapan itu sendiri. Hal ini disampaikan oleh penerima PKH yang menjelaskan bahwa:

Kami juga tidak mengetahui dek tentang efektifitas penerapan tu kemane kami dak ngeri dek agak susah untuk dipahami dek yang kami tau kami dapat bantuan PKH dah itu cuman dek ay ⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk nilau masih banyak penerima PKH yang belum mengerti tentang efektifitas penerapan itu sendiri apa lagi bagi penerima yang sudah lansia agak susah untuk mengerti.

Dari hasil wawancara dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk nilau ia mengatakan bawah peserta ini pertama kali menerima bantuan PKH pada tahun 2014. Hal ini disampaikan oleh penerima PKH yang menjelaskan bahwa:

Pertama kali kami dapat bantuan PKH ni dek sekitaran tahun 2014 san lah dak sekitar 8 tahunan yang lalu lah tapi maren ade pernah kami dak dapat dek 2 tahunan lah kami dak dapat PKH tu lagi dek dak tau lah ape salahnye tapi sekrang lah dapat lagi lah dek ⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk niau bawah penerima bantuan PKH pertama kali dapat pada tahun 2014 dan pernah mengalami pemberentian penerimaan PKH selama 2 tahun dan untuk permasalahanya sendiri penerima tidak mengetahui untuk sekarang sudah kembali menerima bantuan PKH sampai dengan saat ini.

⁴⁵Wawancara dengan penerima PKH kelurahan teluk nilau pada tanggal 29 desemer 2022

⁴⁶Wawancara dengan penerima PKH kelurahan teluk nilau pada tanggal 29 desemer 2022

Dari wawancara dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk nilau, ia menjelaskan untuk kendala dalam penerima bantuan PKH itu sendiri mungkin sering lansia yang hadapai kadang ada yang tidak mengerti bagaimana cara mengambil uang, kadang ada kartu yang keblokir. Hal ini disampaikan oleh penerima PKH yang menjelaskan bahwa:

Kami juga kadang agak kesusah dek untuk ngambek duitnye kadang dak paham kadang kartu atm nye keblokir dek kalau dulukan masih diambekan same pendamping PKH tu dek sering kadang tu lupe pin nah disitu lah die keblokir dek tapi sekrang kami ngambek dewek dek kadang yang kami dak ngerti kami didampingi same pendamping nye langsung jadi alhamdulillah kalau untuk kendala yang dihadapai tu udah agak sedikit bekurang dek.

Dari hasil wawancara diatas dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk nilau makin kesini kendala dalam program keluarga makin sedikit dikarna kan kendala yang dulu sering terjadi seperti kartu keblokir atau lupa pin udah bisa dihadapi penerima apa bila ada kendala yang terjadi pendamping siap mendampingi penerima bantuan PKH itu sendiri.

Dari wawancara dengan pendamping PKH mengenai dana yang diberikan pemerintah atau kementerian sosial tergantung jumlah penerima bantuan program keluarga harapan itu sendiri. Hal ini disampaikan oleh pendamping PKH yang menjelaskan bahwa:

Untuk dana penerima PKH itu sendiri dek kami dak tau juga untuk jumlah pastinya karna dana tu langsung dikirim kejumlah penerima PKH itu dewek dek misalnya dak dek yang dapat 100 org nak 100 tu dikali berape gitu nah tergantung berape setiap peserta tu yg dapat kadang ade yang dapat 225.000 atau kadang tu 500.000 tergantung komponennye lah dek jadi duit tu langsung masuk rekening penerima tu masing masing dek jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



untuk jumlah pastinya nian tu kami kurang tau juga dek kami dak pernah ngitung juga dek.⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas dengan pendamping PKH mengenai berapa jumlah dana yang diterima pendamping sendiri tidak mengetahui berapa jumlah pastinya dikarna untuk jumlah dana itu sendiri sudah langsung masuk kereking masing masing penerima oleh kementerian sosial.

Dari hasil wawancara dengan pendamping PKH mengenai tepat atau tidak nya sasaran penerima PKH itu sendiri tergantung pada kementerian sosial karna kami tidak pernah mendata peserta untuk masuk dalam program PKH. Hal ini disampaikan oleh pendamping PKH yang menjelaskan bahwa:

Untuk tepat tidak tepatnya sasaran PKH itu sendiri dek kami dak tau juga soal data yang kami dapat tu langsung dari kementerian sosial dek kami dak pernah mendata untuk dapat menerima bantuan PKH itu dewek dek karna semua udah dari kementerian sosial siapa yang dapat paling kami sebagai pendamping memverifikasi data yang dikirim kementerian apakah penerima punya komponen atau tidaknya dan miskin atau tidaknya dek.⁴⁸

Dari wawancara diatas dengan pendamping PKH mengenai tepat atau tidaknya sasaran penerima PKH itu sendiri tergantu dengan kementerian sosial kami hanya memverifikasi data yang dikirim kementerian kepada kami apakah penerima mempunyai komponen atau tidaknya dan miskin atau tidaknya.

1. Penurunan tingkat kemiskinan

Secara umum kemiskinan adalah ketidak mampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar standar atas setiap aspek kehidupan. Kemiskinan didefenisikan sebagai ketidak mampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok (2.100 kilokalori) dan non makana seperti papan, sandang, sekolah, transportasi, serta kebutuhana mendasar lainnya. Konsep yang digunakan oleh pemerintah

⁴⁷ Wawancara dengan pendamping PKH dikelurahan teluk nilau pada tanggal 25 desember 2022

⁴⁸ Wawancara dengan pendamping PKH kelurahan teluk nilau 25 desember 2022

(BPS) serta beberapa negara lain untuk mendefinisikan kemiskinan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Suatu penduduk dikatakan miskin apabila penduduk tersebut memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan garis kemiskinan dimana jumlah rupiah yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum yang layak, seperti memenuhi kebutuhan minimum makanan (2.100 kka/kapita/hari) dan kebutuhan non makanan.

Dari total 224 keluarga penerima manfaat pada tahun 2021. Data penerima sendiri mengalami kenaikan atau pun penurunan. Berikut perkembangan KPM PKH dikelurahan Teluk Nilau dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.3

Data perkembangan KPM PKH dikelurahan Teluk Nilau

KELURAHAN	2020	2021
TELUK NILAU	251	224

Sumber: Pendamping PKH kelurahan Teluk Nilau

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan keluarga penerima manfaat dari PKH di Teluk Nilau berfluktuasi. Pada tahun 2020, jumlah KPM PKH berjumlah 251 KK, pada tahun 2021 jumlahnya menurun menjadi 224 KK atau menurun sebanyak 27 KK. Artinya dengan adanya PKH ini telah berperan dalam mengurangi angka kemiskinan sebanyak 27 keluarga di Teluk Nilau.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kekuatan spiritual, kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri serta masyarakat



Pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana mewujudkan bahwa pendidikan proses yang sengaja dan terpikirkan secara matang dan terencana untuk melangkah menuju hal yang lebih baik dalam aspek pendidikan oleh karena itu dalam segi aspek pendidikan harus disadari dan direncanakan agar kualitas pendidikan menjadi semakin baik, baik dari segi nasional, provinsi dan kabupaten kota agar masyarakat yang sedang menjalankan pendidikannya merasa nyaman dan aman. Pendidikan tersebut bisa dihasilkan melalui peran PKH dikelurahan teluk nilau.

Menurut hasil wawancara dengan pendamping PKH menjelaskan bahwa PKH diperuntukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, yaitu bagi keluarga yang memiliki anak yang tengah menempuh jenjang pendidikan. Hal ini disampaikan oleh pendamping PKH yang menjelaskan bahwa:

Penguna bantuan PKH yang diberikan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dek, seperti untuk anak sekolah bantuan yang diberikan digunakan untuk membeli pakaian seragam sekolah, tas sekolah, sepatu sekolah, dan juga digunakan untuk keperluan perlengkapan sekolah lainnya. Sementara untuk ibu hamil dan balita biaya bantan yang diberikan digunakan untuk mengecek kesehatan ibu dan anak dan juga dapat dipergunakan untuk membeli makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan ibu, susu untuk anak balita, dan bantuan untuk lansia dan disabilitas juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan komponen yang butuhkan ⁴⁹

Program PKH sendiri diberikan dalam bentuk uang tunai, namun untuk mengarahkan penerima PKH pihak pendamping PKH sering memberikan pendampingan dan menjelaskan untuk menggunakan uang yang diterima untuk kebutuhan pendidikan. Hal ini disampaikan oleh pendamping PKH dikelurahan teluk nilau yang menjelaskan bahwa:

⁴⁹ Wawancara dengan pendamping PKH 29 oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dalam kegiatan yang dilakukan pendamping untuk setiap bulannya memiliki agenda rutin untuk mengadakan pertemuan dengan penerima bantuan PKH. Dalam kegiatan tersebut kami juga memberikan dan menyampaikan materi kepada para penerima bantuan PKH modul baik itu modul ekonomi, sosial dan kesehatan. Kami juga memberikan pendampingan kepada penerima yang membutuhkan bantuan, seperti peserta yang mau membuka usah kami bisa memberikan masukan dan mendamping sampai penerima PKH paham akan usahanya.⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan salah satu penerima PKH dikelurahan teluk nilau, ia menjelaskan bahwa dana PKH yang diberikan berdampak positif terhadap pengentsan kemiskinan dikelurahan teluk nilau. Karna dengan adanya PKH tersebut ia mengakui bisa membiayai anggran sekolah anaknya.hal ini disampaikan oleh penerima PKH dikelurahan teluk nilau yang menjelaskan bahwa:

Tentunya kami sangat merasakan dampak positif yang diberikan dari adanya program PKH ini terutama untuk bidang pendidikan bagi anak kami yang sekolah, karena bisa memenuhi perlengkapan sekolah yang dibuthkan anak saat sekolah, seperti untuk membeli baju seragam yang sudah tidak layak untuk di pakai dan juga untuk membeli buku atau lks yang digunakan selama belajar mengajar dek.⁵¹

Penerima PKH lain juga menjelaskan bahwa program PKH telah memberikan dampak positif terhadap kebutuhan pendidikan dari Informan tersebut. Dampak positif tersebut berupa kemudahan dalam mengakses Kartu Indonesia Pintar dan bantuan beasiswa dari pemerintah. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh penerima PKH Kelurahan teluk nilau yang menjelaskan bahwa:

⁵⁰ Wawancara dengan pendamping PKH 30 oktober 2022

⁵¹ Wawancara dengan pendamping PKH 30 oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Dampak positif yang kami dapatkan karena sebagai penerima anggota PKH adalah bagi anak kami yang memiliki kartu PKH itu diprioritaskan disekolahnya dan juga mendapatkan bantuan dari beasiswa KIP.⁵²

Dari hasil wawancara di atas, keberadaan program PKH dikelurahan Teluk Nilau dapat berperan dalam mendorong pengentasan kemiskinan di kalangan UMKM dengan berkontribusi pada peningkatan tingkat pendidikan. KPM PKH membeli kebutuhan sekolah, memfasilitasi akses beasiswa yang disediakan pemerintah untuk kebutuhan pendidikan, dan meningkatkan kemudahan akses layanan pendidikan dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upayakesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat sekaligus indikator keberhasilan untuk program pembangunan. Kesehatan akan terasa apabila seluruh kebutuhan gizi terpenuhi.

Seseorang dengan keadaan sehat akan dapat menjalani aktivitas demi memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesehatan, seseorang merasa sehat akan dapat menjalani aktivitas dengan nyaman dan produktif. Masyarakat yang sakit akan sulit memperoleh kesejahteraan bagi dirinya, sehingga berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat dijangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam proses pelaksanaannya.

Kesehatan menjadi indikator pengentasan kemiskinan bisa dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Dengan adanya program PKH di Kelurahan teluk nilau, maka keluarga dapat memenuhi indikator kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh sehingga

⁵² Wawancara pendamping PKH 30 oktober 2022

kesehatan pun terpenuhi dengan baik. Masyarakat Kelurahan teluk nilau khususnya KPM PHK, menjadi tujuan dari peningkatan pengentasan kemiskinan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan ini. hasil wawancara dengan Pendamping PKH Kelurahan teluk nilau yang mengatakan bahwa:

Sedangkan komponen untuk persyaratan dibidang kesehatan harus ada ibuhamil dan balita didalam keluarga tersebut, sedangkan untuk komponen kesejatheraan sosial harus ada keluarga yang sudah lansia dan juga anggota keluarga yang disabilitas. Jika kelaurga tersebut memiliki anggota keluarga dengan salah satu komponen dari persyaratan yang telah saya sebutkan tadi, maka keluarga tesebut baru berkah menerima bantuanprogran PKH.⁵³

Sementara itu besaran dana yang diberikan untuk keluarga penerima manfaat PKH sektor kesehatan ini adalah sebesar Rp. 3.000.000, untuk ibu hamil, untuk lansia dan disabilitas mendapatkan bantuan bantuan sebesar Rp2.400.000. Sebagaimana hasil wawancara dengan Pendamping PKH Kelurahan teluk nilau yang mengatakan bahwa:

Dalam penerimaan jumlah bantuan PKH yang diberikan itu berbeda-beda dek, tergantung dari masing-masing komponen yang dimiliki oleh keluarga tersebut, misalkan keluarga tersebut memiliki satu orang balita, untuk balita tersebut setiap tahunnya mendapatkan bantuan sebesar RP.3.000.000 per tahun yang penerimaannya per tiga bulan, jadi Rp. 3.000,000 dibagi dalam satu tahun itu diterima setiap 3 bulan sekali dengan jumlah dapatnya Rp. 750.000 per tiga bulan, sementara itu untuk keluarga yang memilki anak yang duduk di bangku SD mendapatkan bantuan sebesar Rp. 900.000 pertahun, untuk anak SMP Rp. 1.500.000 dan untuk anak SMA Rp. 2.000.000, untuk ibu hamil Rp 3.000.000, untuk

⁵³ Wawancara pendamping PKH dikelurahan teluk nilau 30 oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lansia dan disabilitas mendapatkan bantuan sebesar Rp 2.400.000.⁵⁴

Menurut salah satu keluarga penerima PKH di Kelurahan teluk nilau, menurutnya PKH sangat berperan dalam membantu pengentasan kemiskinan dirinya di bidang kesehatan. Hal itu karena PKH dapat memudahkannya mendapat Kartu Indonesia Sehat atau KIS, dan memudahkan akses terhadap perawatan di tempat layanan kesehatan. Hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan penerima PKH Kelurahan dikelurahan teluk nilau yang mengatakan bahwa:

Dalam bidang kesehatan dampak positif yang kami rasakan adalah karena kalau kita sebagai anggota PKH maka kita akan mendapatkan KIS, dimana setiap kali berobat kita tidak akan membayar, hal ini berlaku dari puskesmas hingga ke rumah sakit. Semua anggota keluarga yang memperoleh bantuan PKH tentunya mendapatkan kartu KIS.⁵⁵

Hal ini juga diungkapkan oleh informan lain selaku penerima PKH di Kelurahan teluk nilau yang menjelaskan bahwa dengan adanya KPM, penerima PKH di Kelurahan teluk nilau bisa memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga dengan berobat ke puskesmas dan rumah sakit, atau dengan layanan BPJS kesehatan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan penerima PKH Kelurahan teluk nilau yang mengatakan bahwa:

Sejauh ini saya rasa program PKH ini sangat efektif yaa, kerana mereka sudah mau mengakses ke fasilitas kesehatan, kerana mereka mereka mendapatkan bantuan berupa KIS, kalau tidak digunakan makan KISnya akan non aktif. Karena pendamping juga melakukan pertemuan rutin sekali sebulan, pendamping disana juga menyampaikan dan memberikan beberapa materi baik itu tentang ekonomi, kesehatan maupun

⁵⁴ Wawancara pendamping PKH dikelurahan teluk nilau 30 oktober 2022

⁵⁵ Wawancara penerima PKH 25 oktober 2022



kesejahteraan sosial yang bisa merubah pola pikir dan tingkah laku mereka.⁵⁶

Dari hasil wawancara di atas, keberadaan program PKH di desa Teluk Nilau diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu mempermudah akses pelayanan kesehatan bagi KPM PKH untuk memudahkan akses terhadap layanan-layanan kesehatan, mempermudah layanan kesehatan bagi lansia, ibu hamil, penyandang disabilitas dan balita, serta kemudahan akses terhadap kartu KIS.

Jika dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa adanya program PKH di Kelurahan teluk nilau memiliki peran penting untuk penerima PKH Yang pertama adalah penurunan angka kemiskinan. Data penerima manfaat menunjukkan bahwa ada 27 keluarga miskin yang berkurang antara tahun 2020 dan 2021. Artinya, PKH telah berperan dalam menurunkan angka kemiskinan sebanyak 27 rumah tangga. Di bidang pendidikan, kehadiran PKH dapat berperan dalam mendorong pengentasan kemiskinan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Artinya, meningkatkan kemampuan KPM PKH untuk membeli kebutuhan sekolah, mempermudah akses beasiswa yang diberikan pemerintah untuk kebutuhan pendidikan, dan meningkatkan akses layanan pendidikan pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP). Di bidang kesehatan, PKH dapat berperan dalam mendorong pengentasan kemiskinan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini berarti meningkatkan kemampuan KPM PKH untuk mendorong akses pelayanan kesehatan dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia, ibu hamil dan orang sakit. Kemudahan akses kartu KIS, serta penyandang disabilitas dan anak kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

⁵⁶ Wawancara penerima PKH 25 oktober 2022

Untuk mengetahui kondisi pengentasan kemiskinan keluarga penerima manfaat PKH di Kelurahan teluk nilau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4

Peran PKH dalam Meingkatkan pengentasan kemiskinan KPM Kelurahan teluk nilau

Indikator pengentasan kemiskinan	Kriteria	Keterangan
Penurunan kemiskinan	Jumlah KPM penerima program keluarga harapan	2020-2021 menurun sebanyak 27 jiwa dari 251 menjadi 224
Pendidikan	Sekolah anak-anak (SD,SMP,SMA) kebutuhan sekolah KIP	Terpenuhi
Kesehatan	Akses pada layanan kesehatan, biaya pengobatan, kepemilikan KIS	Terpenuhi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh adinda chivita fauziah Dkk, yaitu karna masih banyaknya dari penerima yang tidak selalu hadir dalam sosialisasi yang dilakukan pendamping membuat penerapan atau efektifitas itu sendiri agak sedikit susah untuk dipahami masyarakat.⁵⁷ Sedangkan menurut nova abizar Dkk, program PKH dikecamatan tangan-tangan kabupaten aceh barat daya sesuai dengan tujuan dan sudah terlihat nyata dalam membantu perekonomian masyarakat, masyarakat penerima bantuan sudah sejahterah. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya beban kemiskinan atau terbantunya perekonomian masyarakat atau penerima bantuan program keluarga harapan itu sendiri.⁵⁸

⁵⁷ Adinda Chivita Fauziah, DKK, `` Pengaruh Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan Dikecamatan Warudoyong Kota Sukabumi``, Jurnal Ilmiah Administrasi Negara Vol.7, No.2, agustus, 2020.

⁵⁸ Nova Abizar DKK, efektifitas program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat masa pandemi covid-19 (studi kasus kecamatan tangan-tangan kabupaten aceh barat daya) (jurnal ilmiah basis ekonomi dan bisnis Vol.1, No.1, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaksanaan program PKH dikelurahan Teluk Nilau dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Pemilihan kepala daerah dan seleksi peserta PKH, rapat awal dan verifikasi calon peserta PKH, verifikasi kelayakan, pemutakhiran data, dan pencairan dana awal. PKH dikelurahan Teluk Nilau bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan balita, ibu hamil dan lansia. Penyaluran dana PKH untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA akan dilakukan melalui bank (BNI, BRI, Bank Mandiri) sebulan sekali dalam empat tahap yaitu Januari, April, September dan Desember. Sementara itu, 251 penerima bantuan PKH pada tahun 2020 menurun sebanyak 27 orang pada tahun 2021 menjadi 224 penerima PKH tahun 2021.

2. Program PKH dikelurahan Teluk Nilau berperan penting dalam mengentaskan kemiskinan ekonomi atau meningkatkan KPM PKH di masyarakat. Dari 251 menjadi 224 pada tahun 2021. Artinya, keberadaan bantuan PKH sangat berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan dikelurahan Teluk Nilau yang mengalami penurunan 27 KK. Kedua, di bidang pendidikan dapat dinaikkan derajat pendidikannya dengan bantuan program PKH. Dengan meningkatkan kemampuan KPM PKH untuk membeli kebutuhan sekolah dan dengan memfasilitasi akses beasiswa yang disediakan pemerintah untuk kebutuhan pendidikan. Selain itu juga mempermudah akses layanan pendidikan pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP). Ketiga, di bidang kesehatan, dukungan program PKH dapat berperan dalam mendorong pengentasan kemiskinan menuju derajat kesehatan masyarakat yang lebih tinggi. Hal ini akan meningkatkan kemampuan KPM PKH untuk memfasilitasi akses pelayanan kesehatan dan

meningkatkan pelayanan kesehatan bagi lansia dan ibu hamil. Kemudahan akses bagi perempuan, penyandang disabilitas, anak kecil dan kartu KIS.

3. Untuk kendala yang sering dihadapi dulu sering terjadi kartu penerima program keluarga harapan yang keblokir tapi untuk sekarang kendala itu pun sudah hampir tidak pernah terjadi lagi dikarna kan penerima PKH itu sendiri yang mengambil bantuan tersebut dikantor pos atau dibank yang telah ditentukan. Jadi untuk kendala program keluarga harapan sudah sedikit banyak bisa teratas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan dalam penelitian analisis pengembangan ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di kelurahan teluk nilau, peneliti melihat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah mengenai Program Keluarga Harapan dalam memberikan bantuan terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan tersebut seperti ketergantungan pada bantuan tersebut yang menyebabkan pola pikir dari para penerima bantuan PKH tidak berkembang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah: Untuk Pemerintah, melihat potensi ekonomi yang belum sepenuhnya terakomodasi dari program PKH di Kelurahan teluk nilau tersebut, maka diharapkan kepada pemerintah khususnya pemerintah Kelurahan teluk nilau dan Petugas atau pendamping PKH Kelurahan teluk nilau agar dapat memberikan perhatian dalam pengembangan ekonomi masyarakat bagi penerima PKH tersebut, disamping pengembangan pengentasan kemiskinan masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan yang sudah berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Literature

- Al-Qur'an dan terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia, 2016
- Nusron Wahid, Keuangan Inkusif, (Membongkar Hegemoni Keuangan), Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2014
- Tom Gorman, The Complete Ideal's Guides Economics, Jakarta: Prenada Media Group, 2009
- Rahardjo Adisasmita, Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Ali Khomsan dkk, Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin
- Mubyarto, Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Yogyakarta: Aditya Media, 1999
- Ardito Bhinadi, Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta: Depublish, 2017
- Irfan syauqi beik, Ekonomi Pembangunan Syariah, Jakarta, Rajawali Pers, 2017
- Nurul Huda, Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta, Prenadamedia Group, 2015
- Bellù, L. G., & Liberati, P. (2005). Impacts of policies on poverty: The definition of poverty. EASYPol, 3-4
- Yusriadi.Dr.,dkk.2020.pengentasan kemiskinan: program keluarga harapan dan sociopreneur. PT.Deepublish:Yogyakarta.hlm 42
- H. Abu Ahmadi, ilmu Pendidikan (jakarat:Rineka Cipta, 1991), hlm190
- Nurul Huda, Ekonomi Pembangunan Islam, (Jakarta, Prenadamedia Group: 2015), h. 23-24
- Intruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2010, Tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan
- Peraturan Presiden (Perpres) No. 15 Tahun 2010, Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan memuat strategi dan program percepatan penanggulangan kemiskinan
- Sayuti Una, Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Syariah Iain STS Jambi, 2020

- Moh Karim, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Yogyakarta UIN Malik Press, 2010
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung:Alfabeta, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Indonesia, Republik. Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan. Nomor 1 Tahun 2018.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2013. Pedoman Umum Program Keluarga Harapan.
- Direktorat Jaminan Sosial. Buku Kerja Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan. Jakarta: Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2015. Hlm. 1
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2012. Buku Kerja Pendamping Program Keluarga Harapan.
- Kementerian Sosial, Pedoman PKH, (Jakarta : 2019), hlm.9
- Kementerian Sosial, Pedoman PKH, (Jakarta : 2013), h.6
- Kementerian Sosial, Pedoman PKH, Jakarta,: 2011
- PERMENSOS RI Nomor 1 Tahun 2018, Pasal 1
- PERMENSOS RI Nomor 1 Tahun 2018, Pasal 2
- PERMENSOS RI Nomor 1 Tahun 2018, Pasal 3
- PERMENSOS RI Nomor 1 Tahun 2018, Pasal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Jurnal & Skripsi

Julianty Thesa Takaredase, Dkk, “Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Dikampung Manumpitaeng”, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol.3,No 3 (2019).

Syahputra Adisanjaya Suleman, Dkk, “Program Keluarga Harapan (PKH) Antar Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan” , Jurnal PROSIDING KS: Riset Dan PKM, Vol.4, No 1.

Febri Fajar Pratama, Dkk, “Dampak Strategi Upaya Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program PKH kota Tasikmalaya”, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol.8,No 1 Juni 2022.

Amelia Kurnia Fajri, Dkk, “Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan”, Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik, Vol.7,No 1, Maret 2022.

Dyah Ayu Virgoreta, Dkk, “*Implementasi Program Keluarga Harapan (pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”, Jurnal Adiminitrasi Publik (JAP), Vol.2,No12.

Nirda, “Implementasi Program Keluarga Harapan Tahun 2016 di Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau“, Skripsi Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau, 2017.

Adinda Chivita Fauziah, DKK,`` Pengaruh Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan Dikecamatan Warudoyong Kota Sukabumi``, Jurnal Ilmiah Administrasi Negara Vol.7, No.2, agustus, 2020.

Nova Abizar DKK, efektifitas program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat masa pandemi covid-19 (studi kasus kecamatan tangan-tangan kabupaten aceh barat daya) (jurnal ilmiah basis ekonomi dan bisnis Vol.1, No.1, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber Internet

Diakses dari <https://kel-teluknilau.tanjabarkab.go.id/pages/sejarah> pada tanggal 15 april 2022, pukul 01:02

Diakses dari <HTTP://Images.app.goo.gl/pghvgtff3qaLJ58> pada tanggal 12 april 2022, pukul 01:02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Salasiah
Nim : 501180116
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : ``PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN DILEMATIKA BAGI PENGENTASAN KEMISKINAN DIKELURAHAN TELUK NILAU``

A. Wawancara Kepada Penerima PKH Kelurahan Teluk Nilau

1. Sudah berapa lama anda menjadi keluarga penerima manfaat (KPM) dikelurahan teluk nilau ?
2. bagaimana pendapat anda terhadap program keluarga harapan ?
3. apakah anda mengetahui tentang strategi penerapan program keluarga harapan ?
4. apakah mengetahui tentang efektifitas program keluarga harapan ?
5. apakah ada kendala yang anda hadapai selama anda menjadi penerima program keluarga harapan ?
6. apa yang anda lakukan setelah pendamping program keluarga harapan memberikan arahan / informasi tentang program keluarga harapan ?
7. apa yang pendamping sampaikan pada saat mengadakan pertemuan program keluarga harapan ?

B. Wawancara Kepada Ketua PKH Kelurahan Teluk Nilau

1. apakah program keluarga harapan dapat mengurangi angka kemiskinan dikelurahan teluk nilau ?
2. apakah program keluarga harapan dapat membantu kemiskinan dalam bidang pendidikan dan kesehatan dikelurahan teluk nilau ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

3. apakah ada kendala dalam program keluarga harapan ?

4. bagaimana cara anda menyampaikan tentang penerapan efektivitas serta kendala dalam keluarga harapan dikelurahan teluk nilau ?

5. apakah keluarga harapan berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dikelurahan teluk nilau ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi



LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENELITIAN



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



SALASIAH

MOTTO

Hargai dirimu, hargai prosesmu, tanpa berpikir bawah dirimu tak layak dan orang lain lebih baik darimu. Kita diciptakan dengan ciri khas masing masing, jadi hargai saja apapun yg seharusnya dihargai .

Data Pribadi

• Nama	: Salasiah
• Tempat, tanggal lahir	: Sungai Serindit, 15 April 1999
• Alamat	: Perumahan Rifaza 5 Kenali Asam Bawah
• No Telepon	: 0877-7363-7927
• Jenis Kelamin	: Perempuan
• Agama	: Islam
• Kewarganegaraan	: Indonesia
• Email	: siyah150499@gmail.com
• Status	: Belum Menikah

Pendidikan

• SDN 19/V Teluk Nilau	(2006 - 2012)
• SMPN 1 Pengabuan	(2012 - 2015)
• SMAN 1 Pengabuan	(2015 - 3018)

Hobi

- Jalan-jalan